



**POLA KONSUMSI PETANI DI DESA GUMUKSARI KECAMATAN  
KALISAT KABUPATEN JEMBER TAHUN 2015**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**SITI MASRIFAH**  
**NIM 110210301057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**POLA KONSUMSI PETANI DI DESA GUMUKSARI KECAMATAN  
KALISAT KABUPATEN JEMBER TAHUN 2015**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:  
**Siti Masrifah**  
**NIM 110210301057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga pada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya, dan sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Lailatul Badriyah dan Bapak Sa'dullah atas segala ketulusan cinta, kasih sayang, arahan, dukungan, pengorbanan dan do'a yang tiada henti. Semoga Allah SWT memberikan ampunan dan pertolongan serta membalas dengan surga-Nya;
2. Almamater Pendidikan Ekonomi – FKIP – Universitas Jember yang saya banggakan;
3. Bapak/Ibu Guruku mulai tingkat TPQ, SD, SMP, SMA, dan Bapak/Ibu Dosenku tercinta di Pendidikan Ekonomi – FKIP – Universitas Jember, serta semua orang yang telah dengan tulus memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan penuh keikhlasan dan tanpa pamrih.

**MOTTO**

*“Jangan berputus asa pada diri sendiri, perubahan itu memang terjadi perlahan lahan, memang banyak rintangan yang melemahkan semangat, namun jangan biarkan ia melemahkan dirimu (A’id Abdullah al-qaini)”.*

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap. (Terjemah Surat Al-Insyirah Ayat 6-8)”.*

*“Tak ada satu pun di dunia ini yang bisa diperoleh dengan mudah, kerja keras dan do’a merupakan langkah untuk dapat mempermudahnya (Mario Teguh)”.*

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Masrifah

NIM : 110210301057

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“Pola Konsumsi Petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun 2015”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, April 2016

Yang menyatakan,

Siti Masrifah

NIM. 110210301057

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**POLA KONSUMSI PETANI DI DESA GUMUKSARI KECAMATAN  
KALISAT KABUPATEN JEMBER TAHUN 2015**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana  
Strata Satu Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan  
Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Siti Masrifah  
NIM : 110210301057  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Angkatan Tahun : 2011  
Tempat, tanggal Lahir : Pasuruan, 15 April 1993

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Sri Kantun M. Ed  
NIP. 19581007 198602 2 001

Dra. Sri Wahyuni, M. Si  
NIP. 19570528 198403 2 002

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul **“POLA KONSUMSI PETANI DI DESA GUMUKSARI KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER TAHUN 2015”** telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 27 April 2016  
Tempat : Gedung I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Sri Kantun, M. Ed  
NIP. 19581007 1986022 001

Dra. Sri Wahyuni, M. Si  
NIP. 19570528 198403 2 002

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Pudjo Suharso, M.Si  
NIP. 19591116 198601 1 001

Drs. Bambang Suyadi, M.Si  
NIP. 19530605 198403 1 003

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd  
NIP. 19540501 198303 1 005



**“POLA KONSUMSI PETANI DI DESA GUMUKSARI KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER TAHUN 2015”**. Siti Masrifah; 110210301057; 2016; 43 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Setiap masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya memiliki pola konsumsi yang berbeda-beda yang dipengaruhi dari tingkat pendapatan. Dalam menyusun pola konsumsi masyarakat yang memiliki pendapatan terbatas pada umumnya akan mendahulukan untuk konsumsi pangan. Sedangkan pola konsumsi yang memiliki pendapatan lebih dari cukup lebih dialokasikan untuk memenuhi konsumsi non pangan yang meliputi biaya hiburan, elektronik, dan perabotan rumah tangga. Begitu halnya di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani.

Pola konsumsi petani memang tergantung pada sumber pendapatan petani itu sendiri sehingga semakin tinggi pendapatan petani, semakin tinggi pula konsumsi yang akan dapat dipenuhi. Pola konsumsi pada petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember mengalami penurunan pada saat musim panen. Hal ini dikarenakan pada saat musim panen mereka tidak memperoleh pendapatan dari tanaman tembakau yang menjadi pendapatan utama mereka. Oleh karena itulah banyak diantara petani tembakau yang mencari tambahan pekerjaan untuk mengatasi kondisi pada saat musim panen tersebut agar pemenuhan kebutuhan keluarga mereka tetap tercukupi. Sedangkan ketika musim panen pola konsumsi mereka mengalami peningkatan.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pola konsumsi petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Metode penentuan subjek penelitian dengan



menggunakan menggunakan tehnik *snowball*. Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari 4 orang petani tembakau (laki-laki) sebagai informan utama, dan 4 orang yaitu istri dari masing-masing informan utama dalam penelitian ini sebagai informan tambahan. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: wawancara, observasi dan dokumen. Analisis data yang akan digunakan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*Clonclusion Drawing/Verification*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola konsumsi petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember meliputi konsumsi pangan dan non pangan. Adapun konsumsi pangan petani tembakau cenderung dialokasikan untuk lauk pauk yang terdiri dari (ikan, daging, dan telur), buah-buahan, dan rokok. Hal ini dikarenakan konsumsi rokok menjadi kebutuhan yang cukup penting untuk petani tembakau ini. Pola konsumsi pangan petani tembakau pada penelitian ini berbeda-beda tergantung terhadap jumlah pendapatan yang diperoleh masyarakat.

Adapun pola konsumsi non pangan lebih cenderung dialokasikan untuk konsumsi pendidikan. Hal ini dikarenakan anak dari informan utama petani tembakau ini masih duduk di bangku sekolah mulai dari Sekolah Dasar hingga kejenjang Perguruan Tinggi. Selain itu, para petani tembakau yang menjadi informan dalam penelitian ini memiliki penghasilan yang cukup, dan sangat memperhatikan pendidikan anak-anak mereka. Jadi, pola konsumsi petani tembakau di Desa Gumuksari berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang mereka peroleh. Petani tembakau ini juga mengupayakan untuk memperoleh penghasilan tambahan, jadi pendapatan yang diperoleh tidak berasal dari pekerjaan pokok saja, namun juga diperoleh dari pekerjaan sampingan.

## PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul “Pola Konsumsi Petani Di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan FKIP Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Jember;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember;
4. Ibu Dr. Sri Kantun, M. Ed selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Sri Wahyuni, M. Si selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yang telah ikhlas menyalurkan ilmunya;
6. Kepala Desa di Desa Gumuksari yang telah memberikan izin penelitian;
7. Nenekku Supiati, Khasanah, dan Kakekku Matajid yang selalu memberikan semangat dan do'anya;
8. Bu nyai H. Malikha yang selalu memberikan doanya;
9. Kakakku Laila Maghfiroh dan adikku Muhammad Reza Al-Mubaroq yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doanya;
10. Sahabat-sahabatku Lita, Beta Arin, Mba Tiara, Mas Puji dan teman-teman di Pondok Darussalam terimakasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan;

11. Teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2011, terimakasih kasih atas semangat yang kalian berikan, semoga Allah mewujudkan harapan dan cita-cita kita.

12. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Jember, April 2016

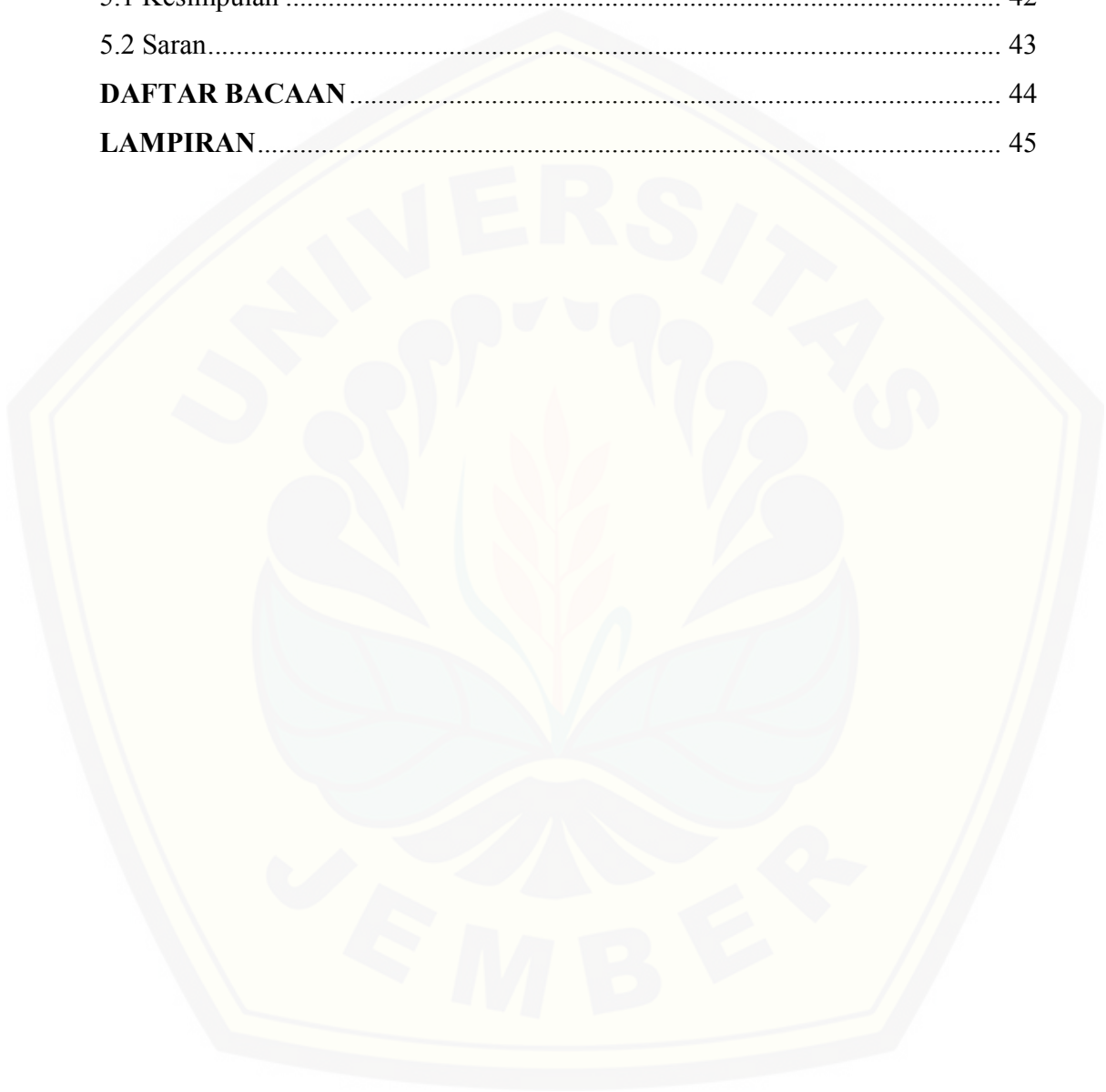
Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Pola Konsumsi. ....	8
2.2.1 Konsumsi Pangan.....	9
2.2.2 Konsumsi Non Pangan.....	11
2.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi .....	12

2.4 Pendapatan .....	14
2.4.1 Macam-Macam Pendapatan .....	16
2.5 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan .....	17
2.6 Kerangka Berpikir Penelitian .....	17
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	15
3.1 Rancangan Penelitian .....	15
3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian .....	15
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	16
3.4 Subjek dan Informan Penelitian .....	16
3.5 Jenis Data dan Sumber Data .....	17
3.4.1 Jenis Data .....	21
3.4.2 Sumber Data .....	21
3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	18
3.5.1 Metode Wawancara .....	22
3.5.2 Metode Observasi .....	22
3.5.3 Metode Dokumen .....	23
3.7 Pengecekan Data .....	23
3.8 Analisa Data .....	24
3.8.1 Reduksi Data .....	24
3.8.2 Penyajian Data .....	24
3.8.3 Penarikan Kesimpulan .....	25
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	23
4.1 Gambaran umum lokasi penelitian .....	26
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian .....	26
4.3 Deskripsi Informan .....	28
4.4 Pola Konsumsi Petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun 2015 .....	32
4.4.1 Konsumsi Pangan .....	32
4.4.2 Konsumsi Non Pangan .....	34

4.5 Pembahasan.....	36
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>42</b>
5.1 Kesimpulan .....	42
5.2 Saran.....	43
<b>DAFTAR BACAAN.....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>45</b>





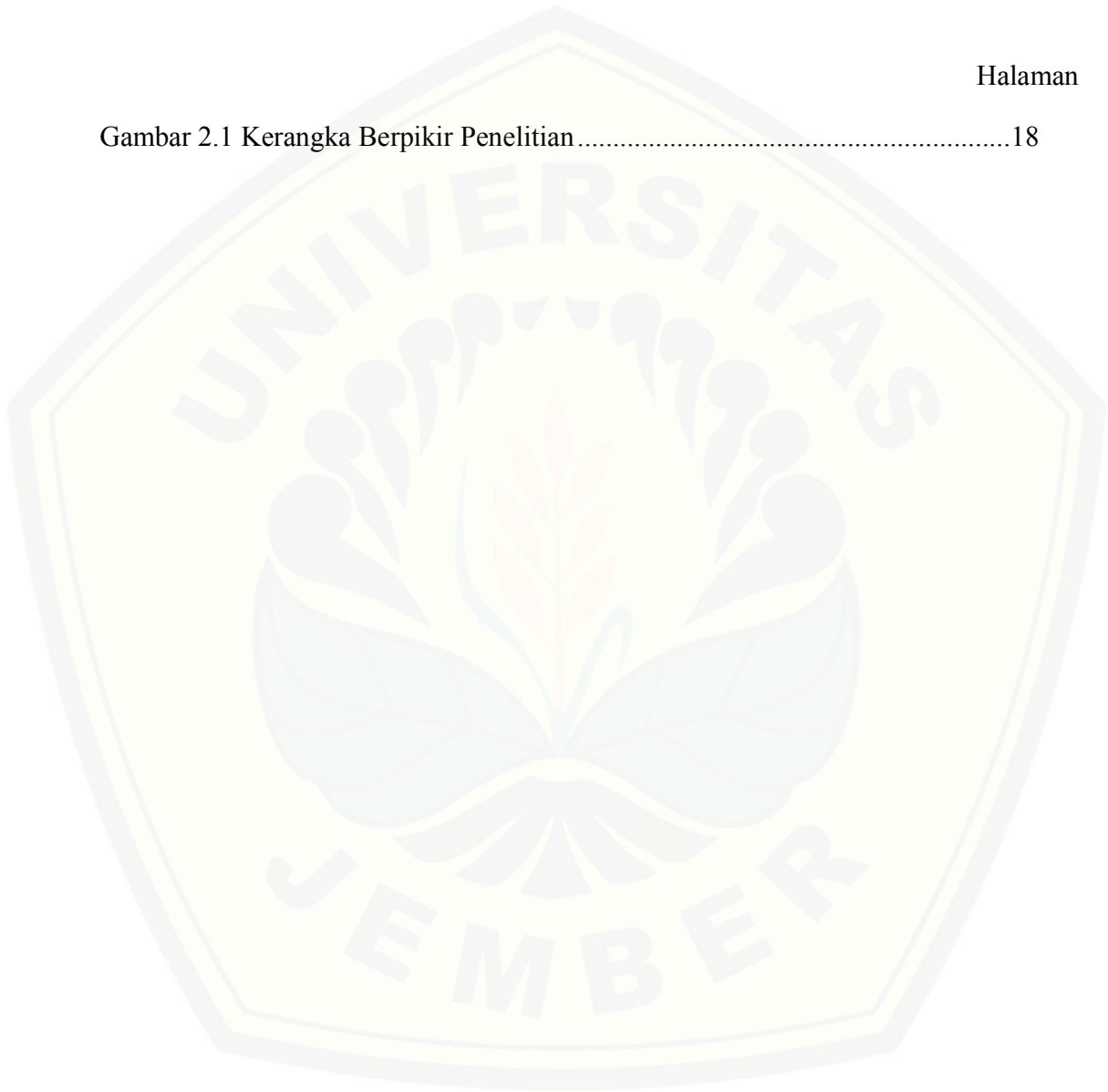
**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Jenis Pekerja Petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember .....	28
Tabel 4.2 Identitas Informan Utama Berdasarkan Umur, dan Tingkat Pendidikan .....	29
Tabel 4.3 Identitas Informan Utama Berdasarkan Luas Tanam, Lama Kerja dan Jumlah Tanggungan Keluarga .....	30
Tabel 4.4 Pekerjaan Sampingan dan Jumlah Pendapatan Masing-Masing Informan Utama.....	30
Tabel 4.5 Identitas Informan Tambahan Berdasarkan Umur, Jenis Pekerjaan, dan Tingkat Pendidikan .....	32
Tabel 4.6 Jumlah Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Petani Tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember .....	38
Tabel 4.7 Pengeluaran Konsumsi Pangan Tiap Bulan Petani Tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember .....	92
Tabel 4.8 Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Tiap Bulan Petani Tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember .....	93



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	18



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian .....	46
Lampiran B. Tuntunan Penelitian .....	47
Lampiran C. Pedoman Wawancara.....	49
Lampiran D. Transkrip Hasil Wawancara.....	53
Lampiran E Pengeluaran Konsumsi Pangan Petani di Desa Gumuksari .....	92
Lampiran F Pengeluaran Konsumsi Non Pangan di Desa Gumuksari .....	93
Lampiran G. Surat Ijin Penelitian .....	94
Lampiran H. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	95
Lampiran I Lembar Konsultasi Pembimbing.....	96
Lampiran J. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	98
Lampiran K. Daftar Riwayat Hidup.....	102

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masyarakat desa merupakan masyarakat yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Ditinjau dari segi ekonomi, pendapatan yang diperoleh petani ini masih terbatas. Dengan adanya keterbatasan pendapatan tersebut masyarakat desa harus menyesuaikan dengan kebutuhan konsumsinya. Konsumsi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh individu atau rumah tangga dengan tujuan untuk memperoleh kepuasan yang berakibat mengurangi dan memanfaatkan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan.

Konsumsi ini dibedakan menjadi dua yakni konsumsi pangan dan non pangan. Konsumsi pangan merupakan konsumsi paling utama yang harus terpenuhi terlebih dahulu sebelum konsumsi yang lain untuk kelangsungan hidup. Sedangkan konsumsi non pangan merupakan konsumsi yang menunjang untuk kelangsungan hidup selain dari konsumsi pangan.

Setiap masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya memiliki pola konsumsi yang berbeda-beda yang dipengaruhi dari tingkat pendapatan. Pola konsumsi merupakan proporsi atau jumlah pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan yang akan dipenuhi dari tingkat pendapatannya. Dalam menyusun pola konsumsi masyarakat yang memiliki pendapatan terbatas pada umumnya akan mendahulukan untuk konsumsi pangan. Sedangkan pola konsumsi yang memiliki pendapatan lebih dari cukup lebih dialokasikan untuk memenuhi konsumsi non pangan yang meliputi, hiburan, perabotan rumah tangga, dan elektronik.

Desa Gumuksari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, yang sebagian besar adalah petani. Masyarakat petani di Desa Gumuksari ini dalam memperoleh pendapatan masih bergantung pada hasil pertanian

sehingga pendapatan yang diperoleh sangat fluktuatif. Selain sebagai petani, masyarakat Desa Gumuksari ini diantaranya ada yang berkebun, berternak sapi atau kambing, bahkan ada yang membuat home industri sebagai pendapatan tambahan yang diperoleh selain dari petani.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwasanya kondisi ekonomi petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember ada yang tergolong menengah ke atas dan menengah ke bawah. Hal ini terlihat dalam kondisi tempat tinggalnya, perabotan rumah tangga, dan konsumsi sehari-harinya. Pola konsumsi tersebut untuk kalangan menengah keatas ada yang mewah, tempat tinggalnya seperti rumah yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas peralatan rumah tangga yang lengkap. Sedangkan pola konsumsi untuk kalangan menengah kebawah keadaan tempat tinggal, perabotan rumah tangga, dan konsumsi sehari-harinya yang masih sederhana. Walaupun mereka hanya tinggal di pedesaan, namun kehidupannya masyarakat ini makmur dan sejahtera. Pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Gumuksari, mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani.

Pola konsumsi petani memang tergantung pada sumber pendapatan petani itu sendiri sehingga semakin tinggi pendapatan petani, semakin tinggi pula konsumsi yang akan dapat dipenuhi. Dari observasi awal tersebut dapat dilihat bahwa ketika musim tanam, pola konsumsi pada petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan pada saat musim panen mereka tidak memperoleh pendapatan dari tanaman tembakau yang menjadi pendapatan utama mereka. Oleh karena itulah banyak diantara petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yang mencari tambahan pekerjaan untuk mengatasi kondisi pada saat musim panen tersebut agar pemenuhan kebutuhan keluarga mereka tetap tercukupi. Sedangkan ketika musim panen pola konsumsi mereka mengalami peningkatan.

Para petani tembakau tersebut harus mempergunakan pendapatan yang mereka peroleh dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi kekurangan pemenuhan konsumsi pada saat musim tanam. Mereka harus dapat menyisihkan sebagian

pendapatan yang mereka peroleh dari musim panen tersebut agar dapat dipergunakan ketika musim tanam tiba. Walaupun banyak dari para petani yang memiliki pekerjaan sampingan, akan tetapi tingkat pendapatan dari pekerjaan sampingan tersebut mayoritas tidak terlalu besar daripada jumlah pendapatan pokok dari bertanam tembakau tersebut.

Pola konsumsi petani yang tinggi harus diseimbangkan dengan pendapatan yang diperolehnya, merupakan suatu kondisi yang wajar, namun apabila konsumsi yang tinggi dengan pendapatan yang rendah dapat mengakibatkan masalah perekonomian yang dapat mengurangi tingkat kesejahteraan masyarakat. Pola konsumsi ini sebagai salah satu indikator kesejahteraan masyarakat. Tingkat kesejahteraan masyarakat dikatakan membaik, apabila pendapatan yang diperoleh meningkat dan pendapatannya digunakan untuk memenuhi konsumsi baik konsumsi pangan maupun konsumsi non pangannya. Petani di Desa Gumuksari dalam memenuhi kebutuhan seharusnya disesuaikan dengan kondisi tingkat pendapatan yang dimiliki. Berikut ini pernyataan salah satu masyarakat petani di Desa Gumuksari pada saat wawancara:

*“untuk kebutuhan pangan saya utamakan mbak. Karena dengan makan, maka bekerja menjadi lebih giat, jadi kalau sudah giat untuk mencari penghasilan tambahan menjadi semangat untuk memenuhi kebutuhan yang lain” (SR.50<sup>Th</sup>).*

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan konsumsi pangan petani di Desa Gumuksari memang penting untuk kelangsungan hidup. Konsumsi pangan ini konsumsi yang harus terpenuhi terlebih dahulu, lalu dapat diikuti oleh konsumsi lainnya. Pemenuhan konsumsi pangan petani di Desa Gumuksari ini ditunjukkan untuk dapat bekerja lebih giat dan semangat dalam mendapatkan tambahan pendapatan guna memenuhi konsumsi lainnya. Petani harus dapat memenuhi konsumsi pangan terlebih dahulu untuk dapat mencapai kehidupan yang sejahtera dan makmur. Adapula masyarakat petani Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yang pendapatannya digunakan untuk konsumsi non



pangan. Hal tersebut seperti yang dikatakan oleh salah satu masyarakat petani di Desa Gumuksari:

*“... untuk masalah kebutuhan pangan tetap menjadi prioritas, tapi namanya juga manusia mbak punya rasa ingin lebih. Saya juga pengen punya rumah bagus, segala perabotannya lengkap akan tetapi pendapatan pas-pasan mbak. Kalau urusan sekolah anak, yang penting dia bisa sekolah kalau bisa biayanya yang murah mbak” (S.42<sup>Th</sup>)*

Berdasarkan temuan di atas ternyata petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember meskipun pendapatannya diprioritaskan untuk konsumsi pangan namun petani di Desa Gumuksari ini juga memenuhi untuk konsumsi non pangannya tercukupi, seperti konsumsi untuk punya rumah bagus, segala perabotan lengkap namun pendapatan yang diperolehnya masih terbatas. Namun petani di Desa Gumuksari ini juga menginginkan pendidikan anak yang murah yang terpenting bisa sekolah.

Selain itu, dalam memenuhi konsumsi pangan maupun non pangan tersebut berbeda – beda tiap keluarga tergantung dengan tingkat pendapatan dan jumlah anggota keluarga. Apabila petani ini memiliki jumlah anggota keluarga yang sedikit maka proporsi dalam memenuhi konsumsi pangan dan non pangan akan lebih kecil dari pada petani yang memiliki anggota keluarga yang banyak.

Penelitian tentang pola konsumsi masyarakat petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti proporsi pemenuhan konsumsi pangan dan non pangan petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Namun terdapat penelitian sejenis yang dilakukan oleh rumah tangga pekerja tambang batu kapur. Penelitian tersebut dilakukan oleh Miftakhul Hidayah (2012) yang berjudul *Pola Konsumsi Rumah Tangga Pekerja Batu Kapur di Desa Sidorejo, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul*”. Penelitian tersebut membuktikan bahwa rumah tangga pekerja batu kapur cenderung mengarah kepada makanan yaitu sebesar 65% dan sisanya non makanan yaitu sebesar 35%. Pada kelompok makanan, didominasi oleh jenis beras sebanyak 16,14% dan minyak sebanyak 6,61%. Kemudian pada

kelompok non makanan didominasi oleh jenis barang dan jasa sebanyak 12,62% dan keperluan pesta dan upacara sebanyak 10.45%. Pola konsumsi yang cenderung kearah makanan, mengindikasikan bahwa kesejahteraan rumah tangga pekerja tambang batu kapur di Desa Sidorejo, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul masih relatif rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pola Konsumsi Petani Di Desa Gumuksari Kabupaten Jember Tahun 2015”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pola konsumsi petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pola konsumsi petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

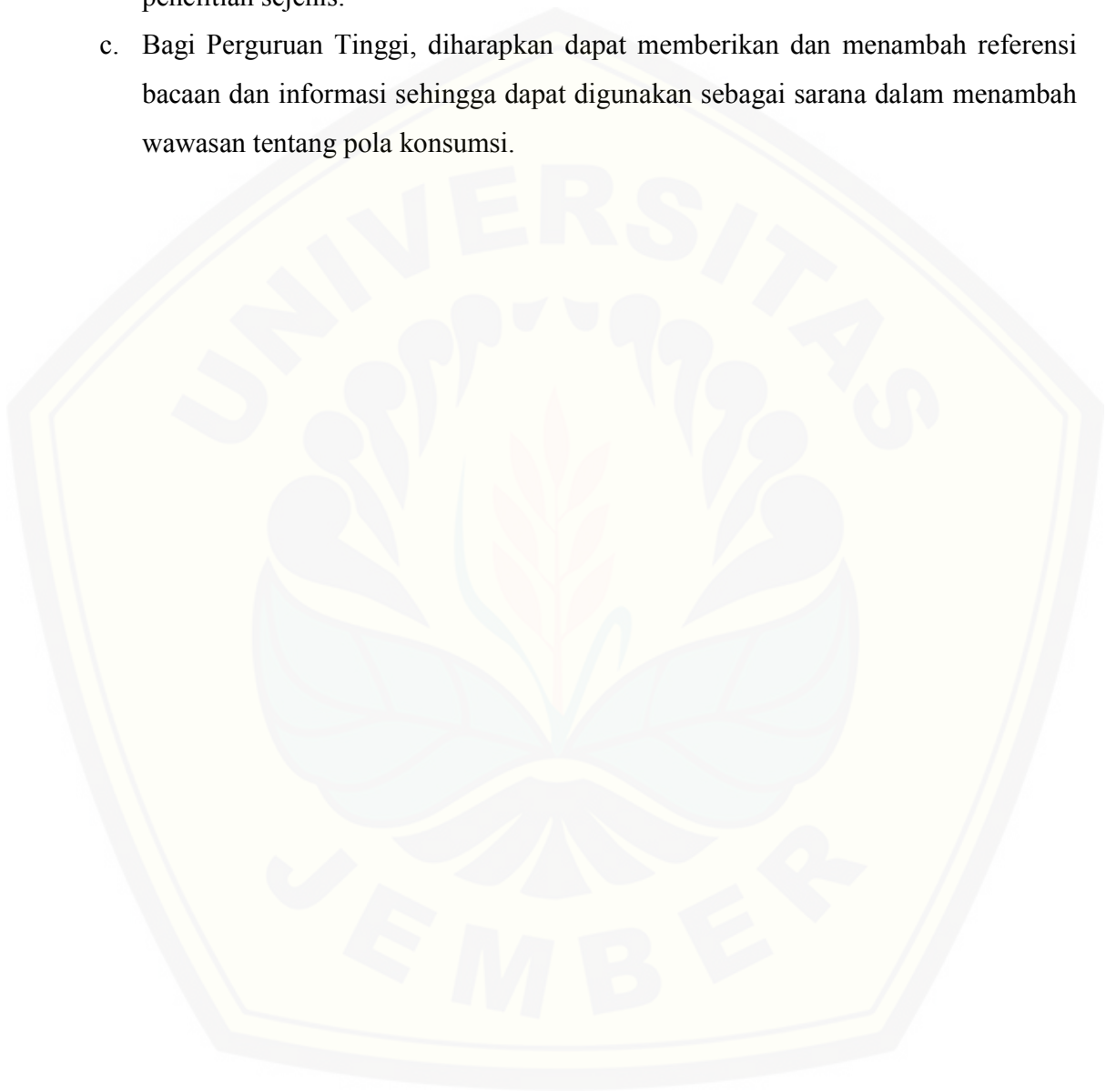
## **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, yaitu:

- a. Bagi Peneliti, merupakan wahana untuk memperoleh pengetahuan baru dan dijadikan sebagai pengukur kemampuan peneliti dalam menemukan suatu fenomena yang terkait tentang pola konsumsi.



- b. Bagi Peneliti Lain, sebagai tambahan bacaan yang bisa dibuat bahan referensi yang dapat memberikan wawasan bagi semua pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis.
- c. Bagi Perguruan Tinggi, diharapkan dapat memberikan dan menambah referensi bacaan dan informasi sehingga dapat digunakan sebagai sarana dalam menambah wawasan tentang pola konsumsi.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini menggambarkan tentang landasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi 1).tinjauan penelitian terdahulu, 2) landasan teori, 3) kerangka berpikir.

### 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Miftakhul Hidayah (2012) dengan judul “Pola Konsumsi Rumah Tangga Pekerja Batu Kapur di Desa Sidorejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pola Konsumsi Rumah Tangga Pekerja Tambang Batu Kapur di Desa Sidorejo, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul cenderung mengarah kepada makanan yaitu sebesar 65% dan sisanya non makanan yaitu sebesar 35%. Pada kelompok makanan, didominasi oleh jenis beras sebanyak 16,14% dan minyak sebanyak 6,61%. Kemudian pada kelompok non makanan didominasi oleh jenis barang dan jasa sebanyak 12,62% dan keperluan pesta dan upacara sebanyak 10,45%. Pola konsumsi yang cenderung ke arah makanan, mengindikasikan bahwa kesejahteraan rumah tangga pekerja tambang batu kapur di Desa Sidorejo, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul masih relatif rendah.

Niken Agustin (2012) dengan judul “Analisis Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi dan Palawija di Kabupaten Demak”. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga petani padi dan palawija masih didominasi oleh konsumsi makanan dengan rata-rata konsumsi makanan sebesar Rp 9.621.657,00 per tahun. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga petani padi dan palawija adalah pendapatan, jumlah tanggungan dan penggunaan kredit. Variabel pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap besar konsumsi rumah tangga petani padi dan palawija

Persamaannya adalah sama-sama fokus meneliti tentang pola konsumsi. Persamaan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miftakhul Hidayah terletak pada jenis penelitian yaitu menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu, pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Niken Agustin menggunakan analisis pola konsumsi pangan, pada penelitian sekarang menggunakan pola konsumsi, dan jenis penelitian yang dilakukan oleh Niken Agustin yaitu analisis deskriptif dan dilengkapi dengan tabulasi silang dari data responden, sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi tersebut menggunakan analisis regresi. Perbedaan lain yang dilakukan oleh Miftakhul Hidayah yaitu untuk mengetahui rumah tangga pekerja tambang batu kapur di Desa Sidorejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul dalam mengalokasikan pendapatan yang diperoleh sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dalam menghadapi kebijakan dari pemerintah adanya pelarangan tambang batu. Perbedaan yang lain adalah terletak pada objek dan subjek yang diteliti.

## **2.2 Pola Konsumsi**

Konsumsi dalam istilah sehari-hari sering diartikan sebagai pemenuhan akan makanan dan minuman, Konsumsi mempunyai pengertian yang lebih luas lagi yaitu barang dan jasa akhir yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Barang dan jasa akhir yang dimaksud adalah barang dan jasa yang sudah siap dikonsumsi oleh konsumen. Barang konsumsi ini terdiri dari barang konsumsi sekali habis dan barang konsumsi yang dapat dipergunakan lebih dari satu kali Nopirin (1997:45).

Konsumsi menurut Mankiw (2006:49) merupakan barang atau jasa yang dibeli oleh rumah tangga konsumsi terdiri dari barang tidak tahan lama (*Non Durable Goods*) pertama adalah barang yang habis dipakai dalam waktu pendek, seperti makanan dan pakaian, Kedua adalah barang tahan lama (*Durable Goods*) adalah barang yang dimiliki usia panjang seperti mobil, televisi, alat-alat elektronik, Ketiga adalah jasa (*Services*) meliputi pekerjaan yang dilakukan untuk konsumen oleh individu dan perusahaan seperti potong rambut dan berobat ke dokter.

Konsumsi merupakan suatu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh masyarakat. Pola konsumsi tiap masyarakat berbeda tergantung dari jumlah pendapatan yang mereka peroleh. Asumsi dasar tentang pola konsumsi rumah tangga bahwasanya setiap rumah tangga akan memaksimalkan kepuasannya, kesejahteraannya, kemakmurannya, atau kegunaannya untuk memenuhi kebutuhannya.

Pola konsumsi adalah proporsi atau jumlah pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli berbagai jenis kebutuhannya dalam satu bulan yang diukur dengan satuan rupiah. Menurut Badan Pusat Statistik (dalam Artika, 2011: 24), pola konsumsi adalah proporsi pengeluaran yang dialokasikan untuk kebutuhan pangan dan non pangan. Adapun menurut Dumairy (1996 :117) pola konsumsi berdasarkan alokasi penggunaannya digolongkan kedalam dua kelompok, yaitu konsumsi pangan dan konsumsi non pangan.

## **2.2.1 Konsumsi Pangan**

Salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh seseorang yaitu konsumsi pangan. Konsumsi pangan merupakan jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga yang dikeluarkan setiap bulan untuk kebutuhan bahan makanan, yaitu makanan pokok, protein hewani, sayur-sayuran, buah-buahan, jajanan, dan kelompok kebutuhan lain-lain (teh, kopi, gula, minyak goreng, bumbu-bumbu dapur dan lain-lain) yang diukur dalam rupiah. Menurut Sedioetama (1985 : 13) konsumsi pangan adalah banyaknya atau jumlah pangan, secara tunggal maupun beragam, yang dikonsumsi seseorang atau sekelompok orang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, psikologis dan sosiologis.

Adapun menurut BAPPENAS (2015) konsumsi pangan adalah jumlah makanan dan minuman yang dimakan atau diminum penduduk/ seseorang dalam satuan gram per kapita/per hari. Menurut Statistik Konsumsi Pangan (2012) Konsumsi pangan adalah jenis dan jumlah pangan (baik bentuk asli maupun olahan)

yang dikonsumsi oleh seseorang atau penduduk dalam jangka waktu tertentu (maupun konsumsi normatif) untuk hidup sehat dan produktif.

(Sumber: <http://pusdatin.setjen.pertanian.go.id/statistika-170-statistik-konsumsi-pangan-2012.html>)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa konsumsi pangan merupakan jumlah pangan yang dikeluarkan oleh individu atau rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, psikologis dan sosiologis yang dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu. Adapun tujuan fisiologis adalah upaya untuk memenuhi keinginan makan (rasa lapar) atau untuk memperoleh zat-zat gizi yang diperlukan tubuh. Tujuan psikologis adalah untuk memenuhi kepuasan emosional atau selera, sedangkan tujuan sosiologis adalah untuk memelihara hubungan manusia dalam keluarga dan masyarakat.

Adapun menurut Dumairy (1996 : 117) konsumsi pangan adalah pengeluaran untuk pangan terdiri atas padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur, susu, sayur-mayur, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbu, bahan pangan, makanan jadi, minuman beralkohol, tembakau dan sirih. Konsumsi pangan ini merupakan konsumsi manusia yang paling dasar yang harus dipenuhi sebelum dicukupi kebutuhan lain sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan kehidupan rumah tangga. Adapun pencapaian keadaan gizi yang baik, maka harus terpenuhi unsur kualitas dan kuantitas (Sedioetama, 2008). Adapun kualitas pangan tersebut mencerminkan adanya zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh yang terdapat dalam bahan pangan. Sedangkan kuantitas pangan mencerminkan jumlah setiap gizi dalam suatu bahan pangan.

Menurut Dumairy (1996 : 118) alokasi konsumsi pangan di kalangan orang desa lebih besar dibandingkan dengan orang kota. Hal ini berarti bahwa dibandingkan orang kota orang desa menjadi lebih boros, konsumtif, atau semakin makmur. Jumlah pengeluaran yang menjadi basis perhitungan nilainya jauh lebih rendah untuk penduduk pedesaan, kenaikan pengeluaran yang lebih tinggi itu menggambarkan tercapainya orang-orang desa dalam upaya untuk dapat hidup lebih baik.



Begitu halnya pada petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, konsumsi pangan pada masyarakat tersebut cukup tinggi dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Hal ini dikarenakan pemenuhan utama dari pendapatan yang mereka peroleh yaitu untuk memenuhi konsumsi pangan para petani beserta keluarga mereka.

## **2.2.2 Konsumsi Non Pangan**

Konsumsi non pangan adalah jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga yang dikeluarkan setiap bulan untuk kebutuhan di luar bahan makanan yaitu berupa sandang, papan, pendidikan, kesehatan, transportasi, elektronika, hiburan, minyak tanah, gas, rekening (listrik, telepon, air) dan lain-lain yang diukur dalam rupiah. Konsumsi non pangan merupakan konsumsi masyarakat yang apabila konsumsi pangan sudah terpenuhi, lalu bergeser untuk memenuhi konsumsi non pangannya. Pemenuhan konsumsi non pangan ini muncul dengan asumsi bahwasanya kebutuhan untuk konsumsi pangan telah terpenuhi. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan proporsi pengeluaran untuk konsumsi non pangan itu lebih tinggi dari pada konsumsi pangannya.

Menurut Sholikhin (2015:17) konsumsi non pangan adalah salah satu kebutuhan yang apabila kebutuhan konsumsi pangan terpenuhi maka akan munculnya kebutuhan non pangan. Adapun menurut Dumairy (1996:117) konsumsi non pangan adalah konsumsi yang terdiri atas perumahan dan bahan bakar, aneka barang dan jasa (bahan perawatan badan, bacaan, komunikasi, kendaraan bermotor, transportasi, pembantu, dan sopir), biaya kesehatan, pakaian, alas kaki, tutup kepala, barang tahan lama, pajak dan premi asuransi, keperluan pesta dan upacara. Begitu halnya pada petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, dimana pada masyarakat tersebut setelah terpenuhinya konsumsi pangan, maka mereka akan memenuhi konsumsi non pangan mereka seperti kendaraan bermotor, pakaian yang bagus, kerudung, rekreasi, dan lain-lain.

### 2.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi

Pola konsumsi pada masyarakat dipengaruhi oleh beberapa hal. Menurut Hoang (dalam Aminah, 2009:57) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi pada masyarakat meliputi, pendapatan, harga barang dan jasa, tingkat pendidikan, jumlah keluarga, jenis kelamin, selera, dan adat istiadat.

a. Pendapatan

Faktor yang pertama adalah besar pendapatan seseorang. Dimana semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin banyak jumlah dan barang yang akan dikonsumsi, dan begitu juga dengan sebaliknya semakin kecil pendapatan seseorang maka semakin sedikit pula barang atau jasa yang dikonsumsi. Sehingga konsumsi yang dilakukan oleh seorang pejabat akan berbeda dengan konsumsi yang dilakukan oleh petani.

b. Harga barang dan jasa

Faktor yang mempengaruhi konsumsi selanjutnya adalah harga barang dan jasa. Yang mana semakin mahal (tinggi) harga suatu barang atau jasa maka akan semakin sedikit jumlah dan macam barang yang dikonsumsi, dan begitu juga sebaliknya. Sebagai contoh, tidak semua orang bisa memiliki mobil-mobil sport yang harganya milyaran rupiah, sehingga yang mampu membeli mobil tersebut adalah orang-orang yang sangat kaya raya.

c. Tingkat pendidikan

Faktor yang mempengaruhi konsumsi yang ke tiga adalah tingkat pendidikan, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang biasanya semakin banyak barang atau jasa yang dikonsumsi, dan juga sebaliknya. Tentunya ini juga tergantung dari besar pendapatan dari seseorang tersebut, akan tetapi pada umumnya seseorang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi, akan lebih mudah dalam meraih kesuksesan dan memiliki pendapatan besar, walaupun tidak semua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi memiliki pendapatan besar.



d. Jumlah keluarga

Faktor yang mempengaruhi konsumsi yang ke empat adalah jumlah anggota keluarga. Semakin banyak jumlah anggota keluarga tentu konsumsinya akan semakin banyak pula, dan semakin sedikit jumlah anggota keluarga maka barang/jasa yang dibutuhkan juga semakin sedikit.

e. Jenis kelamin

Faktor yang mempengaruhi konsumsi yang ke lima adalah jenis kelamin, barang atau jasa yang dibutuhkan antara pria dan wanita pasti berbeda, sebagai contoh adalah wanita akan lebih banyak membutuhkan kosmetik daripada pria, dan lain sebagainya.

f. Selera

Faktor yang mempengaruhi konsumsi yang ke enam adalah selera. Seseorang yang ingin selalu terlihat berpenampilan menarik, tentu akan membutuhkan pakaian dan perlengkapannya untuk membuatnya semakin menarik. Sementara itu, orang yang cenderung cuek dengan penampilannya, pasti akan berpenampilan apa adanya.

g. Adat istiadat

Faktor yang mempengaruhi konsumsi yang ke tujuh adalah adat istiadat. Adanya adat istiadat akan mempengaruhi jumlah atau jenis barang yang akan dikonsumsi. Sebagai contoh, misalnya dalam upacara ritual, dibutuhkan barang-barang tertentu yang akan digunakan untuk pelaksanaan upacara. Jumlah atau macam barang yang digunakan ini tentunya tergantung dari daerah yang mempunyai adat tersebut.

Begitu halnya pada petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, dimana beberapa faktor yang mempengaruhi pola konsumsi pada petani tembakau tersebut dipengaruhi oleh pendapatan, harga barang dan jasa, tingkat pendidikan, jumlah keluarga, jenis kelamin, selera, dan adat istiadat. Jadi, pola konsumsi pada setiap petani tembakau di Desa Gumuksari tersebut berbeda-beda.

## 2.4 Pendapatan

Pendapatan diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat atas prestasi kerjanya selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Pendapatan seseorang dapat dikatakan meningkat apabila konsumsinya juga meningkat. Menurut Gilarso (2002:167), pendapatan merupakan balas jasa atau karya atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Menurut Budiono (1995:180) mengemukakan bahwa pendapatan adalah suatu hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Sedangkan menurut Winardi (2000:171) pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan faktor-faktor produksi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan balas jasa yang diperoleh dari kegiatan produksi. Dalam hidup untuk mencapai suatu kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat harus berusaha dengan bekerja keras, guna memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan. Pendapatan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang akan selalu berkurang dengan semakin bertambahnya konsumsi.

Mengklasifikasikan tingkat pendapatan, sebagaimana pada konsep Badan Pusat Statistik Tahun 2014 yang membahas beberapa penggolongan tingkat pendapatan yaitu:

1. Golongan berpenghasilan sangat rendah yaitu individu dengan pendapatan rata-rata kurang dari 100.000 per bulan
2. Golongan berpenghasilan rendah yaitu dengan pendapatan rata-rata antara 100.000 – 500.000 per bulan
3. Golongan berpenghasilan sedang yaitu dengan pendapatan rata-rata antara 500.000 – 1.000.000 per bulan
4. Golongan berpenghasilan menengah yaitu dengan pendapatan rata-rata antara 1.000.000 – 2.500.000
5. Golongan berpenghasilan tinggi yaitu dengan pendapatan rata – rata diatas 2.500.000 per bulan.

(sumber:<http://id.answer.yahoo.com/question/index?qid=201012300353AArqvaz>)

Jumlah pendapatan antara keluarga satu dengan yang lain selalu berbeda. Besar kecilnya pendapatan sangat dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Bagi setiap keluarga yang memperoleh pendapatan tertinggi, tentunya dapat memenuhi konsumsi keluarganya. Oleh karena itu pengeluaran konsumsi rumah tangga sangat ditentukan pada pendapatan yang berbeda-beda menyebabkan keanekaragaman konsumsi suatu rumah tangga. Namun dilihat lebih jauh peningkatan pendapatan tersebut tentu mengubah pengeluaran konsumsi anggota masyarakat, karena tingkat pendapatan yang bervariasi antar rumah tangga sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kemampuan mengelolanya.

Peningkatan pendapatan suatu rumah tangga selalu diikuti bertambahnya tingkat konsumsi. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga secara keseluruhan maka makin tinggi pula pengeluaran konsumsi. Berbeda dengan rumah tangga yang berpendapatan rendah, tentunya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi konsumsi pangannya, sehingga kebutuhan untuk konsumsi non pangannya kurang diperhatikan. Oleh karena itu pendapatan yang semakin tinggi akan mengakibatkan pola konsumsi yang tinggi dan sebaliknya jika suatu pendapatan yang diperolehnya dalam suatu pekerjaan rendah maka akan semakin rendah pula pola dalam mengkonsumsi suatu barang dan jasa di dalam suatu masyarakat.

Pendapatan rumah tangga sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi. Biasanya makin baik tingkat pendapatan, tingkat konsumsi makin tinggi. Karena ketika tingkat pendapatan meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi semakin besar dan peningkatan kehidupan juga menjadi berubah (Sumardi, 2003:94). Adapun proporsi pengeluaran masyarakat dengan tingkat pendapatan tinggi terhadap konsumsi non pangan seperti perumahan, barang dan jasa, pakaian, dan barang tahan lama (kendaraan, perhiasan dan sebagainya) biasanya lebih besar dibanding masyarakat dengan tingkat pendapatan yang lebih rendah (Royyan, 2006)

Berdasarkan pendapatan para ahli diatas bahwasanya konsumsi sangat dipengaruhi oleh pendapatan yang diperolehnya. Semakin tinggi tingkat pendapatan

yang diperolehnya, semakin tinggi pula konsumsi yang akan dipenuhinya. Dengan pendapatan yang tinggi lebih memprioritaskan untuk konsumsi non pangan lebih besar, dibandingkan dengan masyarakat yang pendapatannya rendah lebih memprioritaskan untuk konsumsi pangan dari pada non pangannya. Oleh karena itu pengeluaran konsumsi rumah tangga sangat ditentukan pada pendapatan yang berbeda-beda menyebabkan keanekaragaman konsumsi suatu rumah tangga.

## **2.4.1 Macam-Macam Pendapatan**

Adapun macam-macam pendapatan yang diterima oleh masyarakat dapat berupa pendapatan pokok maupun pendapatan tambahan sebagai berikut:

### **a. Pendapatan Pokok**

Pendapatan pokok merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang atas hasil pekerjaan utamanya, pada penelitian ini pendapatan pokok adalah pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan utama. Pernyataan tersebut dipertegas oleh Winardi (2000:34) yang menyatakan bahwa pendapatan pokok merupakan pendapatan yang tiap bulan diharapkan diterima, pendapatan ini diperoleh dari pekerjaan utama yang bersifat rutin. Pendapatan pokok dari para petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yaitu hasil panen tembakau yang mereka hasilkan tersebut.

### **b. Pendapatan Sampingan**

Pendapatan sampingan yaitu pendapatan yang diperoleh dari bekerja di luar pekerjaan pokok, maka tidak semua orang mempunyai pendapatan sampingan (Winardi, 2000:45). Pendapatan sampingan yang banyak digeluti oleh para petani tembakau di Desa Gumuksari tersebut adalah berkebun, berternak sapi atau kambing, bahkan ada yang membuat home industri sebagai pendapatan tambahan yang diperoleh selain dari petani. Sedangkan Gilarso (2002:75) berpendapat bahwa untuk menambah penghasilan, seseorang harus mencari pekerjaan sampingan oleh suami dan/atau isteri, memanfaatkan se-efektif mungkin semua potensi yang ada, dengan jalan pinjaman.

## 2.5 Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan

Tinggi rendahnya pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sumardi (2003:96) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

1. Jenis pekerjaan atau jabatan

Semakin tinggi jabatan seseorang dalam pekerjaan maka pendapatannya juga semakin besar.

2. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka mengakibatkan jabatan dalam pekerjaan semakin tinggi dan pendapatan yang diperoleh juga semakin besar.

3. Masa Kerja

Masa kerja yang lama berpengaruh terhadap pendapatan, dimana masa kerja semakin lama maka pendapatan semakin besar.

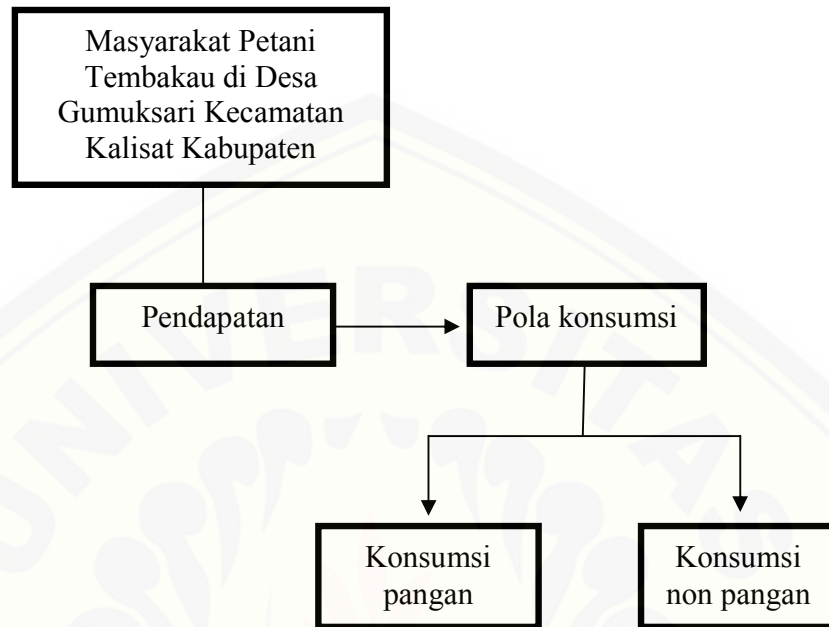
4. Jumlah anggota keluarga

Jumlah anggota keluarga yang banyak mempengaruhi jumlah pendapatan karena jika setiap anggota keluarga bekerja maka pendapatan yang diperoleh semakin besar.

## 2.6 Kerangka Berpikir Penelitian

Menurut Sekaran (dalam Sugiyono, 2011:47) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Jadi kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini:





Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Pola Konsumsi Petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara atau langkah yang harus ditempuh dalam suatu kegiatan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan meliputi rancangan penelitian, lokasi penelitian, definisi operasional, penentuan subjek penelitian, jenis dan sumber data, tehnik dan alat pengumpulan data, pengecekan data, dan analisis data.

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan rancangan keseluruhan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu terkait pola konsumsi petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*. Tujuan dari penelitian kualitatif ini untuk mengetahui pola konsumsi dan proporsi pemenuhan konsumsi petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun 2015. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode wawancara, observasi, dan dokumen, sedangkan untuk analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*Verification*).

#### **3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode Purposive Area, yaitu daerah penelitian dipilih secara sengaja oleh peneliti sejak awal dan disesuaikan dengan tujuan peneliti. Pertimbangan lokasi penelitian ini dengan alasan mayoritas masyarakat di Desa Gumuksari bermata pencaharian sebagai petani, dan peneliti banyak memahami tentang karakteristik Desa Gumuksari tersebut.

### 3.3 Definisi Operasional Konsep

Definisi operasional menggambarkan konsep yang akan diukur. Adapun konsep dalam penelitian ini yang akan diteliti di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- a. Konsumsi pangan merupakan konsumsi petani tembakau dalam penelitian ini yang terdiri dari bahan-bahan pangan yang dikonsumsi rumah tangga yaitu pangan sumber karbohidrat (beras dan umbi-umbian), pangan hewani (daging, ikan, dan telur), bahan minuman (gula, kopi dan teh), dan sayur-sayuran.
- b. Konsumsi non pangan merupakan konsumsi petani tembakau dalam penelitian ini yang terdiri dari pengeluaran untuk sandang (pakaian), perumahan (perabotan rumah tangga), kesehatan, bahan bakar (gas elpiji, bahan bakar minyak bumi) dan pendidikan.
- c. Pola konsumsi petani tembakau merupakan proporsi atau jumlah pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk memenuhi konsumsi pangan dan non pangan oleh pendapatan yang diperolehnya masyarakat petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
- d. Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diperoleh masyarakat petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember dari hasil bekerja dan dari hasil pertanian maupun dari hasil kerja sampingan.

### 3.4 Metode Penentuan Subjek Penelitian

Metode penentuan subjek penelitian dengan menggunakan teknik *snowball*, *Snowball* adalah teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Jadi, penentuan subjek dalam penelitian ini dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan.

Berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari subjek sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan subjek lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap. Ketika peneliti mengumpulkan data dari informan satu ke informan yang lain, yang memenuhi pertimbangan, melalui wawancara mendalam dan berhenti ketika tidak ada informasi baru lagi, terjadi replikasi atau pengulangan variasi informasi mengalami titik jenuh. Subjek penelitian ini adalah seluruh petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Adapun pertimbangan subjek penelitian ini yaitu sudah berkeluarga dan menjadi petani tembakau sudah lebih dari 10 tahun.

## **3.5 Jenis Data dan Sumber Data**

### **3.5.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. **Data Primer**

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa informasi langsung dari hasil kepada petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Data yang diambil melalui wawancara merupakan data yang berkaitan dengan pola konsumsi petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

b. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder diambil dari data yang berbentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari instansi (Badan Pusat Statistik, Kepala Desa, dan RT/RW) yang terkait. Data sekunder yang diambil terkait dengan petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember meliputi profil desa, jumlah petani tembakau, alamat, dan jumlah pendapatan.

### 3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah:

- a. Informan utama yaitu petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
- b. Informan pendukung yaitu istri dari masing-masing petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini.

### 3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang terpenting dalam penelitian. Beberapa metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yaitu metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumen. Ketiga metode tersebut digunakan dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih lengkap.

#### 3.6.1 Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam (*Indept Interview*) dan akurat sesuai dengan kebutuhan peneliti. Wawancara dilakukan kepada petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, dengan membawa pedoman pertanyaan untuk mencari data tentang pola konsumsi petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Sebelum melaksanakan wawancara ini, peneliti menyusun pedoman wawancara agar wawancara tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pelaksanaannya peneliti membawa daftar pertanyaan yang telah disusun dan membawa alat bantu berupa *handphone* untuk merekam hasil wawancara dari subjek penelitian. Peneliti dapat menggunakan buku catatan atau alat perekam selama proses wawancara berlangsung guna mempermudah dalam pencatatan. Adapun data yang ingin diperoleh dari adanya metode wawancara ini adalah pola konsumsi dan proporsi

memenuhi konsumsi petani di Desa Gumuksari Kabupaten Jember, serta jumlah pendapatan yang diperoleh dalam 1 bulan.

### **3.6.2 Metode Observasi**

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data atau informasi dengan menggunakan pengamatan yang dilakukan secara langsung mengenai fakta yang diteliti untuk mengetahui kondisi dan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi atau pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang relevan dan penting sebagai dasar analisis data yang diperlukan. Sebelum melakukan observasi, peneliti membuat pedoman observasi yang nantinya pedoman tersebut digunakan pada saat observasi agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Observasi awal peneliti melakukan observasi terkait dengan pola konsumsi dan proporsi pemenuhan konsumsi petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

### **3.6.3 Metode Dokumen**

Metode dokumen dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan dengan cara mencatat dan mempelajari data yang diperoleh yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen diperoleh dari tempat penelitian yang meliputi: profil desa, jumlah petani tembakau, alamat, dan jumlah pendapatan petani tembakau Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat yang didapat dari RT dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember.

### **3.7 Pengecekan Data**

Menguji suatu kebenaran data yang sudah diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2012 : 330), triangulasi adalah pemeriksaan keabahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu



untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Sehingga data yang diperoleh dicek kebenarannya dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari informan satu dengan lainnya. Data yang diperoleh mengenai pola konsumsi petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, kemudian dicek kebenarannya dengan cara membandingkan antara informasi dari berbagai sumber. Secara rinci teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Membandingkan data dari hasil observasi dilokasi penelitian dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan data berdasarkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, yakni melihat fakta yang terjadi di lapangan pada saat dilakukan observasi.
- c. Membandingkan data berdasarkan apa yang dikatakan informan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, yaitu membandingkan informasi yang didapat sebelum penelitian dan waktu berjalannya penelitian.

### **3.8 Analisa Data**

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah data dari hasil penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Sugiyono (2014:405), langkah-langkah metode analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.8.1 Reduksi Data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang terkumpul bisa berupa wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi hasil lapangan. Data tersebut dipilih agar sesuai dengan



tema yang dibahas, yakni pola konsumsi petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

### **3.8.2 Penyajian Data (*Data Display*)**

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi dan tabel. Data yang sudah melalui tahap reduksi oleh peneliti akan dipaparkan (*display*) dan berdasarkan kategori yang telah ada baik berupa uraian bebas atau pun tabel sehingga nantinya bisa memudahkan peneliti dalam memahami dan memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan yang berkaitan dengan pola konsumsi petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

### **3.8.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)**

Penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan untuk meninjau ulang terhadap temuan di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat menemukan suatu temuan yang baru, yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Pada tahap penarikan kesimpulan ini, peneliti menyimpulkan hasil selama melakukan penelitian di lapangan mengenai pola konsumsi petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

## **BAB 5. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti kepada informan utama mengenai penelitian tentang Pola Konsumsi Petani Di Desa Gumuksari Kabupaten Jember Tahun 2015 maka dapat disimpulkan bahwa Pola konsumsi petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember meliputi konsumsi pangan dan non pangan. Adapun konsumsi pangan petani tembakau cenderung dialokasikan untuk lauk pauk yang terdiri dari (ikan, daging, dan telur), buah-buahan, dan rokok. Hal ini dikarenakan konsumsi rokok menjadi kebutuhan yang cukup penting untuk petani tembakau ini. Pola konsumsi pangan petani tembakau pada penelitian ini berbeda-beda tergantung terhadap jumlah pendapatan yang diperoleh masyarakat.

Adapun pola konsumsi non pangan lebih cenderung dialokasikan untuk konsumsi pendidikan. Hal ini dikarenakan anak dari informan utama petani tembakau ini masih duduk di bangku sekolah mulai dari Sekolah Dasar hingga kejenjang Perguruan Tinggi. Selain itu, para petani tembakau yang menjadi informan dalam penelitian ini memiliki penghasilan yang cukup, dan sangat memperhatikan pendidikan anak-anak mereka. Jadi, pola konsumsi petani tembakau di Desa Gumuksari berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang mereka peroleh. Petani tembakau ini juga mengupayakan untuk memperoleh penghasilan tambahan, jadi pendapatan yang diperoleh tidak berasal dari pekerjaan pokok saja, namun juga diperoleh dari pekerjaan sampingan.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diberikan saran kepada para petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yaitu hendaknya petani tembakau ini dapat mempergunakan pendapatan yang diperoleh

dengan sebaik-baiknya agar konsumsi pangan dan non pangan dapat terpenuhi dengan baik. Konsumsi yang dikeluarkan harus lebih kecil daripada pendapatan yang diperolehnya. Memaksimalkan upaya dalam memperoleh penghasilan tambahan agar dapat memenuhi segala kebutuhan keluarga.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku Bacaan

- Badan Pusat Statistik. 2014. Jember.
- Boediono, 1995. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*: Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Gilarso, T. 1992. *Pengantar Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta : Kanisius.
- Gilarso, T . 2002. *Pengantar ilmu ekonomi bagian makro*. Yogyakarta: Kanisius
- Mankiw, Gregory N. 2006. *Principles of Economics*. Pengantar Ekonomi Makro. Edisi Ketiga. Alih Bahasa Chriswan Sungkono. Salemba Empat. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya
- Nopirin. 1997. *Ekonomi Moneter*. Edisi 4 cetakan kedua. Yogyakarta:BPFE
- Royyan. 2006. *Porsi Pengeluaran Masyarakat*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Sediaoetama, A. 2008. *Ilmu Gizi Jilid I*. Cetakan kedelapan. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi..* Bandung: CV Alfabet
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi, M dkk. 2003. *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta : Rajawali Press.
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Winardi. 2000. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bandung: CV. Taristo

**INTERNET**

<http://pusdatin.setjen.pertanian.go.id/statistika-170-statistik-konsumsi-pangan-2012.html>

Solikhin, Akhmad. 2015. Jenis jenis kebutuhan manusia. <http://visiuniversal.blogspot.com/2015/02/jenis-jenis-kebutuhan-manusia.html>[diakses pada tanggal 15 juli 2015]

**SKRIPSI**

Agustin, Niken. 2012. *Analisis Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi dan Palawija di Kabupaten Demak*. Skripsi. Semarang. FE. Universitas Diponegoro

Hidayah, Miftakhul. 2012. *Pola Konsumsi Rumah Tangga Pekerja Batu Kapur di Desa Sidorejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi. Yogyakarta : UNY

**JURNAL**

Aminah, S. 2005. *Gambaran Konsumsi Makanan dan Status Gizi Baduta (0-24 bulan) di Kelurahan Tanjung Leidong Kecamatan Kualah Leidong Kabupaten Labuhan Batu Propinsi Sumatera Utara*. Skripsi. FKMUSU.

Artika, Ida. 2011. *Pola Konsumsi Masyarakat Perkotaan Berdasarkan Tingkat Pendapatan dan Ukuran Keluarga Study Kasus dikota Mataram*. Jurnal Ekonomi. Fakultas Ekonomi Mahasaraswati Mataram.



# LAMPIRAN



Lampiran A.

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Konsep	Subjek Penelitian	Sumber Data	Tempat Penelitian	Metode Penelitian
Pola Konsumsi Petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun 2015	Bagaimana pola konsumsi petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun 2015?	Pola Konsumsi	Masyarakat Petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember	a. Data primer: wawancara dan observasi langsung dengan subjek dan informan penelitian b. Data sekunder: Data diambil secara tidak langsung, berupa dokumen yang berkaitan dengan penelitian	Masyarakat Petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember	a. Jenis penelitian Deskriptif Kualitatif b. Metode pengumpulan data: - Wawancara - Observasi - Dokumen c. Analisis data : Deskriptif Kualitatif. - Reduksi Data - Penyajian Data/ <i>Display Data</i> - Pengambilan kesimpulan atau verifikasi.

**Lampiran B.**

**TUNTUNAN PENELITIAN**

**1. Tuntunan Observasi**

No	Data Yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Mengamati aktivitas saat melakukan konsumsi sehari-hari	Masyarakat Petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
2.	Mengamati fenomena yang terjadi yaitu kondisi tempat tinggalnya, perabotan rumah tangga	Masyarakat Petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

**2. Tuntutan Wawancara**

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Pola konsumsi masyarakat (baik konsumsi pangan maupun non pangan)	Masyarakat Petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
2.	Proporsi pemenuhan konsumsi masyarakat	Masyarakat Petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
3.	Pendapatan yang diterima	Masyarakat Petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

**3. Tuntutan Dokumen**

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Profil Desa	Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
2.	Jumlah Petani Tembakau	Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
3.	Alamat	Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
4.	Jumlah Pendapatan	Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

**Lampiran C.**

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN UTAMA PENELITIAN  
(Petani Tembakau)**

**I. Data Umum Responden**

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Jumlah Anak :
5. Pendidikan :
6. Tanggungan Keluarga :

**II. Pertanyaan**

1. Berapa lama anda bekerja sebagai petani tembakau tersebut?
2. Apa yang menyebabkan anda memilih untuk menjadi petani tembakau di Desa Gumuksari ini?
3. Berapa kali dalam 1 tahun panen tembakau dilakukan?
4. Bagaimanakah harga jual tembakau saat ini?
5. Dimana sajakah anda menjual hasil panen tembakau tersebut?
6. Kendala apa sajakah yang sering anda alami ketika menjadi petani tembakau di Desa Gumuksari tersebut?
7. Bagaimana upaya anda untuk menanggulangi kendala yang anda alami tersebut?
8. Apa yang anda lakukan jika hasil panen mengalami penurunan?
9. Dalam mengelola tanaman tembakau tersebut? anda lakukan sendiri atau dibantu oleh beberapa pekerja?
10. Apa yang anda lakukan untuk dapat terus meningkatkan hasil panen tembakau tersebut?

**Tingkat Pendapatan**

11. Berapakah jumlah rata-rata pendapatan yang diperoleh ketika panen?
12. Berapa luas sawah yang anda miliki?
13. Bagaimanakah tingkat pendapatan anda rata-rata setiap bulan pada tahun 2015?  
Apakah mengalami peningkatan yang fluktuasi atau konsisten? Atau bahkan mengalami penurunan?
14. Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan selain menjadi petani?
15. Pekerjaan sampingan apa yang anda geluti saat ini?
16. Berapa jumlah pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sampingan setiap harinya?

**Konsumsi**

17. Apakah pendapatan yang diperoleh tersebut anda gunakan untuk memenuhi kebutuhanh konsumsi (baik pangan maupun non pangan) untuk setiap harinya?
18. Berapa rata-rata jumlah (rupiah) pengeluaran untuk memenuhi konsumsi pangan antara lain:

**Rata – rata pengeluaran konsumsi pangan Petani di Desa Gumuksari  
Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember**

No	Rata – Rata Pendapatan	Jenis Konsumsi	Nilai Konsumsi	%
		Pangan	Pangan /Hari (Rp)	

19. Apakah anda pernah mengalami kekurangan dalam hal pemenuhan konsumsi pangan tersebut?

20. Berapa rata-rata jumlah (rupiah) pengeluaran untuk memenuhi non pangan antara lain:

**Rata-rata pengeluaran konsumsi non pangan Petani di Desa  
Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember**

No	Rata – Rata Pendapatan	Jenis Konsumsi Non Pangan	Nilai Konsumsi Non Pangan /Hari (Rp)	%
----	------------------------	------------------------------	--	---

21. Apakah pendapatan yang diperoleh semuanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi (pangan maupun non pangan) sehari-hari?
22. Apakah jumlah pendapatan tersebut sudah dapat mencukupi semua kebutuhan keluarga anda?
23. Bagaimanakah pemenuhan proporsi konsumsi pada keluarga anda?
24. Apakah anda menyisihkan sebagian pendapatan yang diperoleh untuk tabungan?
25. Berapa jumlah (rupiah) rata-rata pendapatan yang digunakan untuk tabungan atau *saving*?



**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN PENELITIAN  
(Istri dari Petani Tembakau)**

**I. Data Umum Responden**

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Pendidikan :

**II. Pertanyaan**

1. Berapa besar pendapatan dari suami anda rata-rata dalam setiap panen?
2. Apakah jumlah pendapatan tersebut dapat mencukupi seluruh kebutuhan keluarga?
3. Apakah anda memiliki pekerjaan lain selain sebagai ibu rumah tangga?
4. Apakah anda juga turut membantu pekerjaan suami anda? Khususnya pada saat mendekati hari panen?
5. Seperti apa sajakah kebutuhan konsumsi pangan yang biasa anda penuhi untuk keluarga anda?
6. Seperti apa sajakah bentuk konsumsi non pangan yang biasa anda penuhi untuk keluarga anda?
7. Apa yang anda lakukan agar jumlah pendapatan yang dihasilkan suami anda dapat memenuhi semua kebutuhan konsumsi keluarga anda (baik pangan maupun non pangan)?
8. Apakah anda dapat menyisihkan jumlah pendapatan tersebut untuk di tabung?
9. Berapa besar dari jumlah pendapatan tersebut yang dialokasikan untuk tabungan?

**Lampiran D.**

**TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA PENELITIAN 1  
(Petani Tembakau)**

**Data Umum Responden**

7. Nama : Hasanuddin  
8. Alamat : Dusun Krajan RT 001 RW 002 Desa Kotok  
Gumuksari  
9. Usia : 62 Tahun  
10. Jumlah Anak : 4  
11. Pendidikan : SMA  
12. Tanggungan Keluarga : 2

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini.

- Peneliti : Selamat siang bapak, maaf mengganggu waktunya...  
Informan Utama : Iya mbak, ada yang bisa saya bantu?  
Peneliti : Iya bapak, saya ingin menanyakan kepada bapak mengenai pola konsumsi keluarga bapak.  
Informan Utama : Iya mbak....  
Peneliti : Berapa lama anda bekerja sebagai petani tembakau tersebut?  
Informan utama : Sekitar 15 tahun mbak.  
Peneliti : Apa yang menyebabkan anda memilih untuk menjadi petani tembakau di Desa Gumuksari ini?  
Informan Utama : Karena dengan menjadi petani tembakau lebih menguntungkan mbak, apalagi saya dari dulu memang sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bertani

tembakau. Selain itu, dengan bertani tembakau lebih menguntungkan mbak, karena lebih banyak dari pada tanaman yang lain, 3 kali lipat dari hasil padi mbak.

Peneliti : Berapa kali dalam 1 tahun panen tembakau dilakukan?

Informan Utama : 3 kali dalam 1 tahun mbak, setiap 4 bulan.

Peneliti : Bagaimanakah harga jual tembakau saat ini?

Informan Utama : Harga jual untuk tembakau yang memiliki kualitas bagus sekitar Rp 25.000 – Rp 30.000/kuintal.

Peneliti : Dimana sajakah anda menjual hasil panen tembakau tersebut?

Informan Utama : Hasil panen saya langsung saya setor ke Pabrik Samporna Pakusari.

Peneliti : Kendala apa sajakah yang sering anda alami ketika menjadi petani tembakau di Desa Gumuksari tersebut?

Informan Utama : Kendala dari tanaman yaitu, daun keriting, jadi daunnya tidak mulus. Untuk kendala pemasaran yaitu harga jualnya tidak menentu karena tergantung kebutuhan gudang.

Peneliti : Bagaimana upaya anda untuk menanggulangi kendala yang anda alami tersebut?

Informan Utama : Untuk kendala tanaman, yaitu dengan meningkatkan perawatan terhadap tanaman tembakau tersebut, sedangkan untuk permasalahan terhadap pemasaran produk tersebut yaitu dengan melakukan negosiasi dengan pihak yang berwenang dalam memberikan harga pada tembakau.

Peneliti : Apa yang anda lakukan jika hasil panen mengalami penurunan?

Informan Utama : Saya akan berusaha mencari tambahan kerja lain mbak, karena harga tembakau sudah ada yang menentukan mbak.

Peneliti : Dalam mengelola tanaman tembakau tersebut, anda lakukan sendiri atau dibantu oleh beberapa pekerja?

Informan Utama : Dibantu oleh buruh tani sebanyak 1 orang yang ongkosnya Rp 30.000/hari

Peneliti : Apa yang anda lakukan untuk dapat terus meningkatkan hasil panen tembakau tersebut?

Informan Utama : Menggunakan pupuk yang berkualitas, serta meningkatkan dalam perawatan tanaman tembakau tersebut.

### **Tingkat Pendapatan**

Peneliti : Berapakah jumlah rata-rata pendapatan yang diperoleh ketika panen?

Informan Utama : Kondisi normal dapat menghasilkan 1000 pohon dengan penghasilan ± Rp 50.000.000,- dalam 1 tahun (3 kali panen)

Peneliti : Berapa luas sawah yang anda miliki?

Informan Utama :  $\frac{3}{4}$  hektar

Peneliti : Bagaimanakah tingkat pendapatan anda rata-rata setiap bulan pada tahun 2015? Apakah mengalami peningkatan yang fluktuasi atau konsisten? Atau bahkan mengalami penurunan?

Informan Utama : Pendapatan rata-rata per bulan Rp 2.000.000,-. Dimana pada tahun 2014 tiap panen bisa menghasilkan sekitar Rp 8.000.000, akan tetapi ketika terjadi hujan abu, tanaman tembakau banyak mengalami kerusakan, dimana untuk pendapatan yang diperoleh menjadi hanya Rp 5.000.000, yang tentu saja mengalami kerugian yang besar karena tidak dapat menutup pengeluaran pada saat tanam tembakau.

Peneliti : Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan selain menjadi petani?

Informan Utama : Iya mbak..

Peneliti : Pekerjaan sampingan apa yang anda geluti saat ini?

Informan Utama : Peternak Ayam.

Peneliti : Berapa jumlah pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sampingan setiap harinya?

Informan Utama : Tidak menentu mbak, sekitar Rp 20.000,-/hari.

**Konsumsi**

Peneliti : Apakah pendapatan yang diperoleh tersebut anda gunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi (baik pangan maupun non pangan) untuk setiap harinya?

Informan Utama : Iya mbak.

Peneliti : Berapa rata-rata jumlah (rupiah) pengeluaran untuk memenuhi konsumsi pangan antara lain:

**Rata – rata pengeluaran konsumsi pangan Petani di Desa Gumuksari  
Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember**

<b>Jenis Konsumsi Pangan</b>	<b>Nilai Konsumsi Pangan /Bulan (Rp)</b>	<b>Persentase</b>
Beras	Rp300.000	38,46%
Lauk Pauk		
- Ikan	Rp120.000	15,38%
- Daging	-	
- Telur	Rp60.000	7,69%
Susu	-	
Sayuran	Rp30.000	3,84%
Buah-Buahan	-	
Minyak dan Bumbu Dapur	Rp60.000	7,69%
Bahan Minuman dan Makanan Jadi	Rp90.000	11,53%
Rokok	Rp120.000	15,38%
<b>Jumlah</b>	<b>Rp780.000</b>	<b>6,89%</b>

Peneliti : Apakah anda pernah mengalami kekurangan dalam hal pemenuhan konsumsi pangan tersebut?

Informan Utama : Tidak mbak, karena saya mendahulukan pangan daripada kebutuhan yang lain.

Peneliti : Berapa rata-rata jumlah (rupiah) pengeluaran untuk memenuhi non pangan antara lain:

**Rata-rata pengeluaran konsumsi non pangan Petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember**

<b>Jenis Konsumsi Non Pangan</b>	<b>Nilai Konsumsi Non Pangan /Bulan (Rp)</b>	<b>Persentase</b>
Perumahan dan Rekening Listrik	Rp80.000	8,9%
Barang dan Jasa		
- Bahan Perawatan Badan	Rp30.000	3,33%
- Komunikasi	Rp20.000	2,22%
- Kendaraan Bermotor	Rp30.000	3,33%
- Transportasi	Rp70.000	7,8%
Pendidikan	Rp600.000	66,7%
Kesehatan	Rp 40.000	4,44%
Sandang	Rp30.000	3,33%
Elektronik	-	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp900.000</b>	<b>100%</b>



Peneliti : Apakah pendapatan yang diperoleh semuanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi (pangan maupun non pangan) sehari-hari?

Informan : Sebagian dari pendapatan seluruhnya untuk kebutuhan non pangan, karena pendapatan yang sebagian saya gunakan sepenuhnya untuk kebutuhan pangan.

Peneliti : Apakah jumlah pendapatan tersebut sudah dapat mencukupi semua kebutuhan keluarga anda?

Informan Utama : Pendapatan yang hanya berasal dari tembakau mungkin ada kalanya tidak mencukupi mbak, jika harga tembakau mengalami penurunan. Oleh karena itulah saya mencari tambahan pendapatan agar kebutuhan saya tidak mengalami kekurangan.

Peneliti : Bagaimanakah pemenuhan proporsi konsumsi pada keluarga anda?

Informan utama : Tergantung pada tingkat pendapatan yang saya peroleh mbak, dimana jika hasil panen bagus, maka pemenuhan proporsi konsumsi keluarga saya juga lumayan tinggi mbak, tetapi jika panen gagal seperti pada saat terjadi hujan abu, pemenuhan untuk konsumsi non pangan tidak terpikirkan. Untuk hasil panen normal jumlah pendapatan untuk pemenuhan pangan yaitu sebesar Rp 780.000 dan non pangan sebesar Rp 920.000,-

Peneliti : Apakah anda menyisihkan sebagian pendapatan yang diperoleh untuk tabungan?

Informan Utama : Iya mbak....

Peneliti : Berapa jumlah (rupiah) rata-rata pendapatan yang digunakan untuk tabungan atau *saving*?

Informan Utama : Sekitar Rp 50.000,-/minggu

Peneliti : Terima kasih atas informasi dan waktunya bapak...

Informan Utama : Sama-sama mbak...

**TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA PENELITIAN 2  
(Petani Tembakau)**

**Data Umum Responden**

1. Nama : Budi Rahardjo
2. Alamat : Dusun Krajan RT 002 RW 002 Desa Kotok  
Gumuksari
3. Usia : 48 Tahun
4. Jumlah Anak : 2
5. Pendidikan : SMA
6. Tanggungan Keluarga : 4

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Banyuwangi yang menjadi informan utama dalam penelitian ini.

- Peneliti : Selamat siang bapak, maaf mengganggu waktunya...
- Informan Utama : Iya mbak, ada yang bisa saya bantu?
- Peneliti : Iya bapak, saya ingin menanyakan kepada bapak mengenai pola konsumsi keluarga bapak.
- Informan Utama : Iya mbak....
- Peneliti : Berapa lama anda bekerja sebagai petani tembakau tersebut?
- Informan utama : Sekitar 20 tahunan mbak.
- Peneliti : Apa yang menyebabkan anda memilih untuk menjadi petani tembakau di Desa Gumuksari ini?
- Informan Utama : Karena penghasilan terbesar disini menjadi petani tembakau mbak. Apalagi saya dari dulu memang sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bertani tembakau
- Peneliti : Berapa kali dalam 1 tahun panen tembakau dilakukan?

- Informan Utama : 3 kali dalam 1 tahun mbak, setiap 4 bulan.
- Peneliti : Bagaimanakah harga jual tembakau saat ini?
- Informan Utama : Harga jual untuk tembakau yang memiliki kualitas bagus sekitar Rp 3.500/kg.
- Peneliti : Dimana sajakah anda menjual hasil panen tembakau tersebut?
- Informan Utama : Hasil panen saya langsung saya setor ke perusahaan loka Sampurna Djarum Super.
- Peneliti : Kendala apa sajakah yang sering anda alami ketika menjadi petani tembakau di Desa Gumuksari tersebut?
- Informan Utama : Kendala dari tanaman yaitu, lebih utama daru cuaca, jika cuaca baik maka hasilnya bagus akan tetapi jika cuaca tidak mendukung maka hasilnya akan jelek. Selain itu, kendala yang lain adalah harga yang tidak sama karena tergantung pada jumlah penanam tembakau.
- Peneliti : Bagaimana upaya anda untuk menanggulangi kendala yang anda alami tersebut?
- Informan Utama : Untuk kendala tanaman, yaitu dengan meningkatkan perawatan terhadap tanaman tembakau tersebut, sedangkan untuk permasalahan terhadap pemasaran produk tersebut yaitu dengan melakukan negosiasi dengan pihak yang berwenang dalam memberikan harga pada tembakau.
- Peneliti : Apa yang anda lakukan jika hasil panen mengalami penurunan?
- Informan Utama : Saya akan berusaha mencari tambahan kerja lain mbak, karena harga tembakau sudah ada yang menentukan mbak. akan tetapi jika masalah cuaca hanya dapat meningkatkan perawatan tanaman tembakau tersebut saja.
- Peneliti : Dalam mengelola tanaman tembakau tersebut, anda lakukan sendiri atau dibantu oleh beberapa pekerja?

Informan Utama : Dibantu oleh buruh tani sebanyak 2 orang yang ongkosnya Rp 30.000/hari

Peneliti : Apa yang anda lakukan untuk dapat terus meningkatkan hasil panen tembakau tersebut?

Informan Utama : Menggunakan pupuk yang berkualitas, serta meningkatkan dalam perawatan tanaman tembakau tersebut.

### **Tingkat Pendapatan**

Peneliti : Berapakah jumlah rata-rata pendapatan yang diperoleh ketika panen?

Informan Utama : Tergantung kondisi tembakau, jika kondisi normal akan memperoleh hasil panen sebanyak ± Rp 25.000.000,- dalam 1 kali panen

Peneliti : Berapa luas sawah yang anda miliki?

Informan Utama : 2 hektar

Peneliti : Bagaimanakah tingkat pendapatan anda rata-rata setiap bulan pada tahun 2015? Apakah mengalami peningkatan yang fluktuasi atau konsisten? Atau bahkan mengalami penurunan?

Informan Utama : Pendapatan yang saya peroleh sering mengalami fluktuasi tergantung pada cuaca dan harga jual tembakau. Pendapatan rata-rata per bulan saya sekitar Rp 4.250.000,-, akan tetapi pada terjadi hujan abu, tanaman tembakau banyak mengalami kerusakan parah dan saya mengalami kerugian cukup besar.

Peneliti : Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan selain menjadi petani?

Informan Utama : Iya mbak..

Peneliti : Pekerjaan sampingan apa yang anda geluti saat ini?

Informan Utama : Kepala Dusun.

Peneliti : Berapa jumlah pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sampingan setiap harinya?

Informan Utama : Tidak menentu mbak, sekitar Rp 100.000,-/hari.

**Konsumsi**

Peneliti : Apakah pendapatan yang diperoleh tersebut anda gunakan untuk memenuhi kebutuhanh konsumsi (baik pangan maupun non pangan) untuk setiap harinya?

Informan Utama : Iya mbak.

Peneliti : Berapa rata-rata jumlah (rupiah) pengeluaran untuk memenuhi konsumsi pangan antara lain:

**Rata – rata pengeluaran konsumsi pangan Petani di Desa Gumuksari  
Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember**

<b>Jenis Konsumsi Pangan</b>	<b>Nilai Konsumsi Pangan /Bulan (Rp)</b>	<b>Persentase</b>
Beras	Rp300.000	24,29%
Lauk Pauk		
- Ikan	Rp150.000	12,14%
- Daging	Rp200.000	16,19%
- Telur	Rp80.000	6,47%
Susu	Rp45.000	3,64%
Sayuran	Rp30.000	2,42%
Buah-Buahan	Rp120.000	9,71%
Minyak dan Bumbu Dapur	Rp80.000	6,47%
Bahan Minuman dan Makanan Jadi	Rp80.000	6,47%
Rokok	Rp120.000	12,14%
<b>Jumlah</b>	<b>Rp1.235.000</b>	<b>100%</b>

Peneliti : Apakah anda pernah mengalami kekurangan dalam hal pemenuhan konsumsi pangan tersebut?

Informan Utama : Tidak mbak, karena saya mendahulukan pangan daripada kebutuhan yang lain.

Peneliti : Berapa rata-rata jumlah (rupiah) pengeluaran untuk memenuhi non pangan antara lain:

**Rata-rata pengeluaran konsumsi non pangan Petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember**

<b>Jenis Konsumsi Non Pangan</b>	<b>Nilai Konsumsi Non Pangan /Bulan (Rp)</b>	<b>Persentase</b>
Perumahan dan Rekening Listrik	Rp100.000	18,75%
Barang dan Jasa		
- Bahan Perawatan Badan	Rp50.000	2,7%
- Komunikasi	Rp80.000	4,26%
- Kendaraan Bermotor	Rp65.000	3,46%
- Transportasi	Rp150.000	8,0%
Pendidikan	Rp1.200.000	64%
Kesehatan	Rp 40.000	4,26%
Sandang	Rp100.000	5,33%
Elektronik	Rp50.000	2,7%
<b>Jumlah</b>	<b>Rp1.875.000</b>	<b>100%</b>



- Peneliti : Apakah pendapatan yang diperoleh semuanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi (pangan maupun non pangan) sehari-hari?
- Informan : Sebagian dari pendapatan seluruhnya untuk kebutuhan non pangan, karena pendapatan yang sebagian saya gunakan sepenuhnya untuk kebutuhan pangan.
- Peneliti : Apakah jumlah pendapatan tersebut sudah dapat mencukupi semua kebutuhan keluarga anda?
- Informan Utama : Iya mbak.
- Peneliti : Bagaimanakah pemenuhan proporsi konsumsi pada keluarga anda?
- Informan utama : Tergantung pada tingkat pendapatan yang saya peroleh mbak, dimana jika hasil panen bagus, maka pemenuhan proporsi konsumsi keluarga saya juga lumayan tinggi mbak, tetapi jika panen gagal seperti pada saat terjadi hujan abu, pemenuhan untuk konsumsi non pangan tidak terpikirkan. Untuk hasil panen normal jumlah pendapatan untuk pemenuhan pangan yaitu sebesar Rp 1.235.000 dan non pangan sebesar Rp 1.875.000,-. Tingginya pemenuhan kebutuhan untuk non pangan tersebut karena anak-anak saya semua masih menempuh pendidikan sekolah. Selain itu, saya juga harus menafkahi kedua orang tua saya karena mereka sudah tidak sanggup bekerja.
- Peneliti : Apakah anda menyisihkan sebagian pendapatan yang diperoleh untuk tabungan?
- Informan Utama : Iya mbak....
- Peneliti : Berapa jumlah (rupiah) rata-rata pendapatan yang digunakan untuk tabungan atau *saving*?
- Informan Utama : Sekitar Rp 50.000,-/hari

Peneliti : Terima kasih atas informasi dan waktunya bapak...

Informan Utama : Sama-sama mbak...



**TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA PENELITIAN 3  
(Petani Tembakau)**

**Data Umum Responden**

1. Nama : Agus Setiawan
2. Alamat : Desa Gumuksari RT 001 RW 002 Kecamatan Kalisat Jember
3. Usia : 47 Tahun
4. Jumlah Anak : 3
5. Pendidikan : SMA
6. Tanggungan Keluarga : 3

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Banyuwangi yang menjadi informan utama dalam penelitian ini.

Peneliti : Selamat sisang bapak, maaf mengganggu waktunya...

Informan Utama : Iya mbak, ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Iya bapak, saya ingin menanyakan kepada bapak mengenai pola konsumsi keluarga bapak.

Informan Utama : Iya mbak....

Peneliti : Berapa lama anda bekerja sebagai petani tembakau tersebut?

Informan utama : Sekitar 20 tahunan mbak.

Peneliti : Apa yang menyebabkan anda memilih untuk menjadi petani tembakau di Desa Gumuksari ini?

Informan Utama : Karena dengan menjadi petani tembakau lebih menguntungkan mbak, apalagi saya dari dulu memang sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bertani tembakau. Selain itu, dengan bertani tembakau lebih

- mnguntungkan mbak, karena lebih banyak dari pada tanaman yang lain, 3 kali lipat dari hasil padi mbak.
- Peneliti : Berapa kali dalam 1 tahun panen tembakau dilakukan?
- Informan Utama : 3 kali dalam 1 tahun mbak, setiap 4 bulan.
- Peneliti : Bagaimanakah harga jual tembakau saat ini?
- Informan Utama : Harga jual untuk tembakau yang memiliki kualitas bagus sekitar Rp 25.000 – Rp 30.000/kuintal.
- Peneliti : Dimana sajakah anda menjual hasil panen tembakau tersebut?
- Informan Utama : Hasil panen saya langsung saya setor ke Pabrik Samporna Pakusari.
- Peneliti : Kendala apa sajakah yang sering anda alami ketika menjadi petani tembakau di Desa Gumuksari tersebut?
- Informan Utama : Kendala utama yang sering saya alami yaitu berkaitan dengan cuaca mbak, dan juga pupuk yang berkualitas biasanya sulit dicari. Selain itu, kendala yang lain yaitu pada pemasaran tembakau tersebut, hal ini dikarenakan harga tembakau yang tidak tetap dan sesuai dengan jumlah tanam dan permintaan.
- Peneliti : Bagaimana upaya anda untuk menanggulangi kendala yang anda alami tersebut?
- Informan Utama : Untuk kendala tanaman, yaitu dengan meningkatkan perawatan terhadap tanaman tembakau tersebut, sedangkan untuk permasalahan terhadap pemasaran produk tersebut yaitu dengan melakukan negosiasi dengan pihak yang berwenang dalam memberikan harga pada tembakau.
- Peneliti : Apa yang anda lakukan jika hasil panen mengalami penurunan?
- Informan Utama : Saya akan berusaha mencari tambahan kerja lain mbak, karena harga tembakau sudah ada yang menentukan mbak.

Peneliti : Dalam mengelola tanaman tembakau tersebut, anda lakukan sendiri atau dibantu oleh beberapa pekerja?

Informan Utama : Dibantu oleh buruh tani sebanyak 1 orang yang ongkosnya Rp 30.000/hari

Peneliti : Apa yang anda lakukan untuk dapat terus meningkatkan hasil panen tembakau tersebut?

Informan Utama : Menggunakan pupuk yang berkualitas, serta meningkatkan dalam perawatan tanaman tembakau tersebut.

#### **Tingkat Pendapatan**

Peneliti : Berapakah jumlah rata-rata pendapatan yang diperoleh ketika panen?

Informan Utama : Kondisi normal dapat menghasilkan 1000 pohon dengan penghasilan ± Rp 45.000.000,- dalam 1 tahun (3 kali panen)

Peneliti : Berapa luas sawah yang anda miliki?

Informan Utama : 1 hektar

Peneliti : Bagaimanakah tingkat pendapatan anda rata-rata setiap bulan pada tahun 2015? Apakah mengalami peningkatan yang fluktuasi atau konsisten? Atau bahkan mengalami penurunan?

Informan Utama : Pendapatan rata-rata per bulan Rp 3.750.000,-. Akan tetapi ketika terjadi hujan abu, tanaman tembakau banyak mengalami kerusakan, sehingga saya mengalami kerugian yang sangat besar mbak.

Peneliti : Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan selain menjadi petani?

Informan Utama : Iya mbak..

Peneliti : Pekerjaan sampingan apa yang anda geluti saat ini?

Informan Utama : Buka Warnet.

Peneliti : Berapa jumlah pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sampingan setiap harinya?

Informan Utama : Tidak menentu mbak, sekitar Rp 25.000,-/hari.

**Konsumsi**

Peneliti : Apakah pendapatan yang diperoleh tersebut anda gunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi (baik pangan maupun non pangan) untuk setiap harinya?

Informan Utama : Iya mbak.

Peneliti : Berapa rata-rata jumlah (rupiah) pengeluaran untuk memenuhi konsumsi pangan antara lain:

**Rata – rata pengeluaran konsumsi pangan Petani di Desa Gumuksari  
Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember**

<b>Jenis Konsumsi Pangan</b>	<b>Nilai Konsumsi Pangan /Bulan (Rp)</b>	<b>Persentase</b>
Beras	Rp450.000	43,68%
Lauk Pauk		
- Ikan	Rp90.000	8,73%
- Daging	Rp120.000	11,65%
- Telur	Rp60.000	5,82%
Susu	Rp30.000	2,91%
Sayuran	Rp50.000	4,85%
Buah-Buahan	Rp100.000	9,70%
Minyak dan Bumbu Dapur	Rp60.000	5,82%
Bahan Minuman dan Makanan Jadi	Rp70.000	6,79%
Rokok	-	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp1.030.000</b>	<b>100%</b>



Peneliti : Apakah anda pernah mengalami kekurangan dalam hal pemenuhan konsumsi pangan tersebut?

Informan Utama : Tidak mbak, karena saya mendahulukan pangan daripada kebutuhan yang lain.

Peneliti : Berapa rata-rata jumlah (rupiah) pengeluaran untuk memenuhi non pangan antara lain:

**Rata-rata pengeluaran konsumsi non pangan Petani di Desa Gumuksari  
Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember**

<b>Jenis Konsumsi Non Pangan</b>	<b>Nilai Konsumsi Non Pangan /Bulan (Rp)</b>	<b>Persentase</b>
Perumahan dan Rekening Listrik	Rp60.000	3,70%
Barang dan Jasa		
- Bahan Perawatan Badan	Rp40.000	2,46%
- Komunikasi	Rp50.000	3,08%
- Kendaraan Bermotor	Rp80.000	4,93%
- Transportasi	Rp100.000	6,17%
Pendidikan	Rp1.000.000	61,72%
Kesehatan	Rp 50.000	3,08%
Sandang	Rp200.000	12,34%
Elektronik	Rp40.000	2,46%
<b>Jumlah</b>	<b>Rp1.620.000</b>	<b>100%</b>

- Peneliti : Apakah pendapatan yang diperoleh semuanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi (pangan maupun non pangan) sehari-hari?
- Informan Utama : Sebagian dari pendapatan seluruhnya untuk kebutuhan non pangan, karena pendapatan yang sebagian saya gunakan sepenuhnya untuk kebutuhan pangan.
- Peneliti : Apakah jumlah pendapatan tersebut sudah dapat mencukupi semua kebutuhan keluarga anda?
- Informan Utama : Iya mbak
- Informan Utama : Pendapatan yang hanya berasal dari tembakau mungkin ada kalanya tidak mencukupi mbak, jika harga tembakau mengalami penurunan. Oleh karena itulah saya mencari tambahan pendapatan agar kebutuhan saya tidak mengalami kekurangan.
- Peneliti : Bagaimanakah pemenuhan proporsi konsumsi pada keluarga anda?
- Informan utama : Cukup terpenuhi mbak, karena saya memiliki pekerjaan tambahan, dan istri saya juga memiliki pendapatan tambahan dari agen LPG, sehingga proporsi pemenuhan kebutuhan konsumsi baik konsumsi pangan maupun non pangan dapat tercukupi dengan baik. Untuk hasil panen normal jumlah pendapatan untuk pemenuhan pangan yaitu sebesar Rp 1.030.000 dan non pangan sebesar Rp 1.620.000,-. Tingginya pemenuhan kebutuhan untuk non pangan tersebut karena anak-anak saya semua masih menempuh pendidikan sekolah.
- Peneliti : Apakah anda menyisihkan sebagian pendapatan yang diperoleh untuk tabungan?
- Informan Utama : Iya mbak....

- Peneliti : Berapa jumlah (rupiah) rata-rata pendapatan yang digunakan untuk tabungan atau *saving*?
- Informan Utama : Disisihkan setiap panen sekitar Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000
- Peneliti : Terima kasih atas informasi dan waktunya bapak...
- Informan Utama : Sama-sama mbak...



**TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA PENELITIAN 4  
(Petani Tembakau)**

**Data Umum Responden**

1. Nama : Iwan Hudoyo
2. Alamat : Dusun Krajan RT 002 RW 002 Desa Kotok  
Gumuksari
3. Usia : 41 Tahun
4. Jumlah Anak : 2
5. Pendidikan : SMA
6. Tanggungan Keluarga : 4

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Banyuwangi yang menjadi informan utama dalam penelitian ini.

- Peneliti : Selamat sisang bapak, maaf mengganggu waktunya...
- Informan Utama : Iya mbak, ada yang bisa saya bantu?
- Peneliti : Iya bapak, saya ingin menanyakan kepada bapak mengenai pola konsumsi keluarga bapak.
- Informan Utama : Iya mbak....
- Peneliti : Berapa lama anda bekerja sebagai petani tembakau tersebut?
- Informan utama : Sekitar 15 tahunan mbak.
- Peneliti : Apa yang menyebabkan anda memilih untuk menjadi petani tembakau di Desa Gumuksari ini?
- Informan Utama : Karena penghasilan terbesar disini menjadi petani tembakau mbak. Apalagi saya dari dulu memang sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bertani tembakau
- Peneliti : Berapa kali dalam 1 tahun panen tembakau dilakukan?
- Informan Utama : 3 kali dalam 1 tahun mbak, setiap 4 bulan.

- Peneliti : Bagaimanakah harga jual tembakau saat ini?
- Informan Utama : Harga jual untuk tembakau yang memiliki kualitas bagus sekitar Rp 3.500/kg.
- Peneliti : Dimana sajakah anda menjual hasil panen tembakau tersebut?
- Informan Utama : Hasil panen saya langsung saya setor ke perusahaan lokal Sampurna Djarum Super.
- Peneliti : Kendala apa sajakah yang sering anda alami ketika menjadi petani tembakau di Desa Gumuksari tersebut?
- Informan Utama : Kendala dari tanaman yaitu, lebih utama dari cuaca, jika cuaca baik maka hasilnya bagus akan tetapi jika cuaca tidak mendukung maka hasilnya akan jelek dan juga terkadang kendala dari penyediaan pupuk mbak, ada kalanya kami para petani tembakau kurang mendapatkan pupuk yang berkualitas. Selain itu, kendala yang lain adalah harga yang tidak sama karena tergantung pada jumlah penanam tembakau.
- Peneliti : Bagaimana upaya anda untuk menanggulangi kendala yang anda alami tersebut?
- Informan Utama : Untuk kendala tanaman, yaitu dengan meningkatkan perawatan terhadap tanaman tembakau tersebut, sedangkan untuk permasalahan terhadap pemasaran produk tersebut yaitu dengan melakukan negosiasi dengan pihak yang berwenang dalam memberikan harga pada tembakau.
- Peneliti : Apa yang anda lakukan jika hasil panen mengalami penurunan?
- Informan Utama : Saya akan berusaha mencari tambahan kerja lain mbak, karena harga tembakau sudah ada yang menentukan mbak. akan tetapi jika masalah cuaca hanya dapat meningkatkan perawatan tanaman tembakau tersebut saja.

Peneliti : Dalam mengelola tanaman tembakau tersebut, anda lakukan sendiri atau dibantu oleh beberapa pekerja?

Informan Utama : Dibantu oleh buruh tani sebanyak 2 orang yang ongkosnya Rp 30.000/hari

Peneliti : Apa yang anda lakukan untuk dapat terus meningkatkan hasil panen tembakau tersebut?

Informan Utama : Menggunakan pupuk yang berkualitas, serta meningkatkan dalam perawatan tanaman tembakau tersebut.

### **Tingkat Pendapatan**

Peneliti : Berapakah jumlah rata-rata pendapatan yang diperoleh ketika panen?

Informan Utama : Tergantung kondisi tembakau, jika kondisi normal akan memperoleh hasil panen sebanyak ± Rp 25.000.000,- dalam 1 kali panen

Peneliti : Berapa luas sawah yang anda miliki?

Informan Utama : 2 hektar

Peneliti : Bagaimanakah tingkat pendapatan anda rata-rata setiap bulan pada tahun 2015? Apakah mengalami peningkatan yang fluktuasi atau konsisten? Atau bahkan mengalami penurunan?

Informan Utama : Pendapatan yang saya peroleh sering mengalami fluktuasi tergantung pada cuaca dan harga jual tembakau. Pendapatan rata-rata per bulan saya sekitar Rp 4.250.000,-, akan tetapi pada terjadi hujan abu, tanaman tembakau banyak mengalami kerusakan parah dan saya mengalami kerugian cukup besar.

Peneliti : Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan selain menjadi petani?

Informan Utama : Iya mbak..

Peneliti : Pekerjaan sampingan apa yang anda geluti saat ini?

Informan Utama : Agen Air Minum



Peneliti : Berapa jumlah pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sampingan setiap harinya?

Informan Utama : Tidak menentu mbak, sekitar Rp 50.000,-/hari.

**Konsumsi**

Peneliti : Apakah pendapatan yang diperoleh tersebut anda gunakan untuk memenuhi kebutuhanh konsumsi (baik pangan maupun non pangan) untuk setiap harinya?

Informan Utama : Iya mbak.

Peneliti : Berapa rata-rata jumlah (rupiah) pengeluaran untuk memenuhi konsumsi pangan antara lain:

**Rata – rata pengeluaran konsumsi pangan Petani di Desa Gumuksari  
Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember**

Jenis Konsumsi Pangan	Nilai Konsumsi Pangan /Bulan (Rp)	Persentase
Beras	Rp400.000	32,20%
Lauk Pauk		
- Ikan	Rp120.000	11,16%
- Daging	Rp120.000	11,16%
- Telur	Rp50.000	4,65%
Susu	Rp35.000	3,25%
Sayuran	Rp40.000	3,72%
Buah-Buahan	Rp80.000	7,44%
Minyak dan Bumbu Dapur	Rp50.000	4,65%
Bahan Minuman dan Makanan Jadi	Rp60.000	5,58%
Rokok	Rp120.000	11,16%
<b>Jumlah</b>	<b>Rp1.075.000</b>	<b>100%</b>

Peneliti : Berupa apa sajakah bentuk konsumsi pangan yang biasa anda penuhi untuk keluarga anda?

Informan Utama : Konsumsi pangan yang biasa untuk memenuhi keluarga saya yaitu kebutuhan pokok seperti, beras, sayuran, bumbu dapur, lauk pauk, dan lain lain, serta kebutuhan rokok untuk saya mbak.

Peneliti : Apakah anda pernah mengalami kekurangan dalam hal pemenuhan konsumsi pangan tersebut?

Informan Utama : Tidak mbak, karena saya mendahulukan pangan daripada kebutuhan yang lain.

Peneliti : Berapa rata-rata jumlah (rupiah) pengeluaran untuk memenuhi non pangan antara lain:

**Rata-rata pengeluaran konsumsi non pangan Petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember**

<b>Jenis Konsumsi Non Pangan</b>	<b>Nilai Konsumsi Non Pangan /Bulan (Rp)</b>	<b>Persentase</b>
Perumahan dan Rekening Listrik	Rp70.000	4,45%
Barang dan Jasa		
- Bahan Perawatan Badan	Rp50.000	3,18%
- Komunikasi	Rp70.000	4,45%
- Kendaraan Bermotor	Rp60.000	3,9%
- Transportasi	Rp120.000	7,7%
Pendidikan	Rp900.000	57,32%

<b>Jenis Konsumsi Non Pangan</b>	<b>Nilai Konsumsi Non Pangan /Bulan (Rp)</b>	<b>Persentase</b>
Kesehatan	Rp 150.000	9,55%
Sandang	Rp100.000	6,36%
Elektronik	Rp50.000	3,18%
<b>Jumlah</b>	<b>Rp1.570.000</b>	<b>100%</b>

Peneliti : Apakah pendapatan yang diperoleh semuanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi (pangan maupun non pangan) sehari-hari?

Informan : Sebagian dari pendapatan seluruhnya untuk kebutuhan non pangan, karena pendapatan yang sebagian saya gunakan sepenuhnya untuk kebutuhan pangan.

Peneliti : Apakah jumlah pendapatan tersebut sudah dapat mencukupi semua kebutuhan keluarga anda?

Informan Utama : Iya mbak.

Peneliti : Bagaimanakah pemenuhan proporsi konsumsi pada keluarga anda?

Informan utama : Tergantung pada tingkat pendapatan yang saya peroleh mbak, dimana jika hasil panen bagus, maka pemenuhan proporsi konsumsi keluarga saya juga lumayan tinggi mbak, tetapi jika panen gagal seperti pada saat terjadi hujan abu, pemenuhan untuk konsumsi non pangan tidak terpikirkan. Untuk hasil panen normal jumlah pendapatan untuk pemenuhan pangan yaitu sebesar Rp 1.075.000 dan non pangan sebesar Rp 1.570.000,-. Tingginya pemenuhan kebutuhan untuk non

pangan tersebut karena anak-anak saya semua masih menempuh pendidikan sekolah. Selain itu, saya juga harus menafkahi kedua orang tua saya karena mereka sudah tidak sanggup bekerja.

Peneliti : apakah anda menyisihkan sebagian pendapatan yang diperoleh untuk tabungan?

Informan Utama : Iya mbak....

Peneliti : Berapa jumlah (rupiah) rata-rata pendapatan yang digunakan untuk tabungan atau *saving*?

Informan Utama : Disisihkan setiap panen sekitar Rp 500.000 mbak

Peneliti : Terima kasih atas informasi dan waktunya bapak...

Informan Utama : Sama-sama mbak...

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN PENELITIAN 1  
(Istri dari Petani Tembakau)**

**Data Umum Responden**

5. Nama : Suhartini
6. Alamat : Dusun Krajan RT 001 RW 002 Desa Kotok  
Gumuksari
7. Usia : 55 Tahun
8. Pendidikan : SMP

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salahs atu istri dari para petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini.

- Petani : Selamat siang ibu, maaf mengganggu waktunya....
- Informan tambahan : Iya mbak, ada yang bisa saya bantu?
- Peneliti : Saya ingin menanyakan kepada ibu mengenai pola konsumsi serta memenuhi segala kebutuhan dari keluarga ibu...
- Informan Tambahan : Iya mbak
- Peneliti : Berapa besar pendapatan dari suami anda rata-rata dalam setiap panen?
- Informan tambahan : Sekitar Rp 10.000.000 setiap panen
- Peneliti : Apakah jumlah pendapatan tersebut dapat mencukupi seluruh kebutuhan keluarga?
- Informan Utama : Mencukupi mbak, tapi ada kalanya kurang mencukupi mbak jika hasil panen jelek
- Peneliti : Apakah anda memiliki pekerjaan lain selain sebagai ibu rumah tangga?
- Informan Utama : Iya mbak, saya memiliki pekerjaan sampingan yaitu membuka warung yang menjual sembako mbak dirumah

Peneliti : Apakah anda juga turut membantu pekerjaan suami anda? Khususnya pada saat mendekati hari panen?

Informan Tambahan : Iya mbak, apalagi pada musim panen saya lebih sering membantu suami dalam mengurus tembakau hasil panen karena pada musim panen lebih banyak membutuhkan tenaga kerja untuk mengurus hasil panen.

Peneliti : Seperti apa sajakah kebutuhan konsumsi pangan yang biasa anda penuhi untuk keluarga anda?

Informan Tambahan : Kebutuhan konsumsi pangan yang biasa dipenuhi yaitu makanan pokok mbak, seperti beras, sayuran, lauk pauk, minyak goreng, dan bumbu dapur mbak. tapi ya gitu mbak,, saya harus benar-benar dapat mengatur dengan baik sampai uang yang didapat cukup sampai masa panen lagi. Oleh karena itulah suami saya mencari pekerjaan tambahan sebagai peternak ayam, dan saya juga mencari penghasilan lain mbak seperti membuka warung.

Peneliti : Seperti apa sajakah bentuk konsumsi non pangan yang biasa anda penuhi untuk keluarga anda?

Informan Tambahan : Kebutuhan non pangan yang biasa saya penuhi untuk keluarga saya yaitu meliputi kebutuhan kesehatan, pendidikan, perabotan rumah tangga, beli pulsa, perlengkapan kebersihan, dan lain-lain.

Peneliti : Apa yang anda lakukan agar jumlah pendapatan yang dihasilkan suami anda dapat memenuhi semua kebutuhan konsumsi keluarga anda (baik pangan maupun non pangan)?

Informan Tambahan : Dengan cara berhemat mbak serta menata secara rinci setiap pengeluaran yang saya lakukan mbak. Jadi dalam melakukan pengeluaran saya utamakan untuk kebutuhan pangan terlebih dahulu mbak, kemudian setelah itu itu saya gunakan untuk



kebutuhan non pangan mbak. Penghasilan dari warung juga lumayan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga mbak.

Peneliti : Apakah anda dapat menyisihkan jumlah pendapatan tersebut untuk di tabung?

Informan Tambahan : Iya mbak untuk kebutuhan masa depan

Peneliti : Berapa besar dari jumlah pendapatan tersebut yang dialokasikan untuk tabungan?

Informan : Disisihkan sekitar Rp 50.000,-/minggu

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya ibu

Informan Tambahan : Sama-sama mbak.

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN PENELITIAN 2  
(Istri dari Petani Tembakau)**

**Data Umum Responden**

1. Nama : Lilik Kurniawati
2. Alamat : Dusun Krajan RT 002 RW 002 Desa Kotok  
Gumuksari
3. Usia : 47 Tahun
4. Pendidikan : S1

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salahs atu istri dari para petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini.

Petani : Selamat siang ibu, maaf mengganggu waktunya....

Informan tambahan : Iya mbak, ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Saya ingin menanyakan kepada ibu mengenai pola konsumsi serta pemenuhi segala kebutuhand ari keluarga ibu...

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa besar pendapatan dari suami anda rata-rata dalam setiap panen?

Informan tambahan : Sekitar Rp 25.000.000 setiap panen

Peneliti : Apakah jumlah pendapatan tersebut dapat mencukupi seluruh kebutuhan keluarga?

Informan Utama : Mencukupi mbak

Peneliti : Apakah anda memiliki pekerjaan lain selain sebagai ibu rumah tangga?

Informan Utama : Iya mbak, saya memiliki pekerjaan sampingan yaitu sebagai guru di salah satu SMP di Kalisat mbak

Peneliti : Apakah anda juga turut membantu pekerjaan suami anda? Khususnya pada saat mendekati hari panen?

Informan Tambahan : Iya mbak, apalagi pada musim panen saya biasanya membantu suami dalam mengurus tembakau hasil panen setelah selesai pulang ngajar.

Peneliti : Seperti apa sajakah kebutuhan konsumsi pangan yang biasa anda penuhi untuk keluarga anda?

Informan Tambahan : Kebutuhan konsumsi pangan yang biasa dipenuhi yaitu makanan pokok mbak, seperti beras, sayuran, lauk pauk, minyak goreng, dan bumbu dapur mbak.

Peneliti : Seperti apa sajakah bentuk konsumsi non pangan yang biasa anda penuhi untuk keluarga anda?

Informan Tambahan : Kebutuhan non pangan yang biasa saya penuhi untuk keluarga saya yaitu meliputi kebutuhan kesehatan, pendidikan, perabotan rumah tangga, beli pulsa, perlengkapan kebersihan, dan lain-lain. Untuk pemenuhan kebutuhan non pangan tersebut lebih banyak membutuhkan pengeluaran daripada kebutuhan konsumsi pangan. Oleh karena itulah yang menyebabkan saya berupa untuk mencari pekerjaan agar dapat membantu suami dalam memenuhi segala kebutuhan terutama kebutuhan non pangan

Peneliti : Apa yang anda lakukan agar jumlah pendapatan yang dihasilkan suami anda dapat memenuhi semua kebutuhan konsumsi keluarga anda (baik pangan maupun non pangan)?

Informan Tambahan : Dengan cara melakukan pengeluaran yang secara rinci, dimana untuk kebutuhan pokok saya utamakan, dan untuk kebutuhan non pangan saya utamakan juga tetapi setelah kebutuhan pokok (pangan). Selain itu, saya juga mencari pekerjaan lain selain sebagai ibu rumah tangga mbak, saya juga ngajar sebagai guru

SMP yang hasilnya cukup lumayan untuk membantu suami dalam memenuhi segala kebutuhan keluarga.

Peneliti : Apakah anda dapat menyisihkan jumlah pendapatan tersebut untuk di tabung?

Informan Tambahan : Iya mbak untuk kebutuhan masa depan

Peneliti : Berapa besar dari jumlah pendapatan tersebut yang dialokasikan untuk tabungan?

Informan : Disisihkan Sekitar Rp 50.000,-/hari

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya ibu

Informan Tambahan : Sama-sama mbak.

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN PENELITIAN 3  
(Istri dari Petani Tembakau)**

**Data Umum Responden**

1. Nama : Erna Rahmawati
2. Alamat : Desa Gumuksari RT 001 RW 002  
Kecamatan Kalisat Jember
3. Usia : 42 Tahun
4. Pendidikan : SMA

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu istri dari para petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini.

Petani : Selamat siang ibu, maaf mengganggu waktunya....

Informan tambahan : Iya mbak, ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Saya ingin menanyakan kepada ibu mengenai pola konsumsi serta pemenuhi segala kebutuhan dari keluarga ibu...

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa besar pendapatan dari suami anda rata-rata dalam setiap panen?

Informan tambahan : Sekitar Rp 15.000.000 setiap panen

Peneliti : Apakah jumlah pendapatan tersebut dapat mencukupi seluruh kebutuhan keluarga?

Informan Utama : Mencukupi mbak

Peneliti : Apakah anda memiliki pekerjaan lain selain sebagai ibu rumah tangga?

Informan Utama : Iya mbak, saya memiliki pekerjaan sampingan yaitu sebagai agen LPG

Peneliti : Apakah anda juga turut membantu pekerjaan suami anda? Khususnya pada saat mendekati hari panen?

Informan Tambahan : Iya mbak, apalagi pada musim panen saya justru lebih banyak membantu suami dalam mengurus tembakau hasil panen.

Peneliti : Seperti apa sajakah kebutuhan konsumsi pangan yang biasa anda penuhi untuk keluarga anda?

Informan Tambahan : Kebutuhan konsumsi pangan yang biasa dipenuhi yaitu makanan pokok mbak, seperti beras, sayuran, lauk pauk, minyak goreng, dan bumbu dapur mbak.

Peneliti : Seperti apa sajakah bentuk konsumsi non pangan yang biasa anda penuhi untuk keluarga anda?

Informan Tambahan : Kebutuhan non pangan yang biasa saya penuhi untuk keluarga saya yaitu meliputi kebutuhan kesehatan, pendidikan, perabotan rumah tangga, beli pulsa, perlengkapan kebersihan, dan lain-lain.

Peneliti : Apa yang anda lakukan agar jumlah pendapatan yang dihasilkan suami anda dapat memenuhi semua kebutuhan konsumsi keluarga anda (baik pangan maupun non pangan)?

Informan Tambahan : Saya melakukan dengan cara mencari pekerjaan sampingan selain sebagai ibu rumah tangga dan membantu suami di sawah ketika panen, dan menjadi agen LPG juga lumayan hasilnya mbak dapat membantu menambah pendapatan suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Peneliti : Apakah anda dapat menyisihkan jumlah pendapatan tersebut untuk di tabung?

Informan Tambahan : Iya mbak untuk kebutuhan masa depan

Peneliti : Berapa besar dari jumlah pendapatan tersebut yang dialokasikan untuk tabungan?

Informan : Disisihkan setiap panen sekitar Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000



Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya ibu

Informan Tambahan : Sama-sama mbak.



**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN PENELITIAN 4  
(Istri dari Petani Tembakau)**

**Data Umum Responden**

1. Nama : Nanik Aprilia
2. Alamat : Dusun Krajan RT 002 RW 002 Desa Kotok  
Gumuksari
3. Usia : 38 Tahun
4. Pendidikan : S1 PGSD

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu istri dari para petani tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini.

Petani : Selamat siang ibu, maaf mengganggu waktunya....

Informan tambahan : Iya mbak, ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Saya ingin menanyakan kepada ibu mengenai pola konsumsi serta pemenuhi segala kebutuhannya dari keluarga ibu...

Informan Tambahan : Iya mbak

Peneliti : Berapa besar pendapatan dari suami anda rata-rata dalam setiap panen?

Informan tambahan : Sekitar Rp 25.000.000 setiap panen

Peneliti : Apakah jumlah pendapatan tersebut dapat mencukupi seluruh kebutuhan keluarga?

Informan Utama : Mencukupi mbak

Peneliti : Apakah anda memiliki pekerjaan lain selain sebagai ibu rumah tangga?

Informan Utama : Iya mbak, saya memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai ibu rumah tangga yaitu menjadi guru SD di salah satu SD Negeri di Gumuksari ini mbak

Peneliti : Apakah anda juga turut membantu pekerjaan suami anda? Khususnya pada saat mendekati hari panen?

Informan Tambahan : Iya mbak, apalagi pada musim panen saya biasanya membantu suami dalam mengurus hasil panen karena jika hari panen membutuhkan tenaga kerja cukup banyak mbak

Peneliti : Seperti apa sajakah kebutuhan konsumsi pangan yang biasa anda penuhi untuk keluarga anda?

Informan Tambahan : Kebutuhan konsumsi pangan yang biasa dipenuhi yaitu makanan pokok mbak, seperti beras, sayuran, lauk pauk, minyak goreng, bumbu dapur, dan lain-lain mbak.

Peneliti : Seperti apa sajakah bentuk konsumsi non pangan yang biasa anda penuhi untuk keluarga anda?

Informan Tambahan : Kebutuhan non pangan yang biasa saya penuhi untuk keluarga saya yaitu meliputi kebutuhan kesehatan, pendidikan, perabotan rumah tangga, pakaian. beli pulsa, perlengkapan kebersihan, dan lain-lain.

Peneliti : Apa yang anda lakukan agar jumlah pendapatan yang dihasilkan suami anda dapat memenuhi semua kebutuhan konsumsi keluarga anda (baik pangan maupun non pangan)?

Informan Tambahan : Saya melakukan dengan cara mencari pekerjaan sampingan selain sebagai ibu rumah tangga mbak, dengan menjadi guru di salah satu SD juga lumayan dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Peneliti : Apakah anda dapat menyisihkan jumlah pendapatan tersebut untuk di tabung?

Informan Tambahan : Iya mbak untuk kebutuhan masa depan

Peneliti : Berapa besar dari jumlah pendapatan tersebut yang dialokasikan untuk tabungan?

Informan : Disisihkan setiap panen sekitar Rp 3.000.000 mbak

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya ibu

Informan Tambahan : Sama-sama mbak.



**LAMPIRAN E**

Tabel 4.7 Pengeluaran Konsumsi Pangan Tiap Bulan Petani Tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

Nama	Pola Konsumsi Pangan										Jumlah
	Beras	Lauk Pauk			Susu	Sayuran	Buahan	Minyak dan Bumbu	Bahan Minuman dan Makanan Jadi	Rokok	Pengeluaran
		Ikan	Daging	Telur							
Hasanuddin (HS)	Rp150.000 23,80%	Rp120.000 19,04%	-	Rp.60.000 9,52%	-	Rp30.000 4,76%	-	Rp60.000 9,52%	Rp90.000 14,28%	Rp120.000 19,04%	Rp630.000
Budi Rahardjo (BR)	Rp120.000 11,37%	Rp150.000 14,21%	Rp200.000 18,95%	Rp80.000 7,58%	Rp45.000 4,26%	Rp30.000 2,84%	Rp120.000 11,37%	Rp80.000 7,58%	Rp 80.000 7,58%	Rp150.000 14,21%	Rp1.055.000
Agus Setiawan(AS)	Rp150.000 20,54%	Rp90.000 12,32%	Rp120.000 16,43%	Rp60.000 8,21%	Rp30.000 4,10%	Rp50.000 6,84%	Rp100.000 13,69%	Rp60.000 8,21%	Rp70.000 9,58%	-	Rp730.000
Iwan Hudoyo(IH)	Rp140,00 17,17%	Rp120.000 14,72%	Rp120.000 14,72%	Rp50.000 6,13%	Rp35.000 4,29%	Rp40.000 4,90%	Rp80.000 9,81%	Rp50.000 6,13%	Rp60.000 7,36%	Rp120.000 14,72%	Rp815.000

Sumber : Data Primer diolah 2016

**LAMPIRAN F**

Tabel 4.8 Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Tiap Bulan Petani Tembakau di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember


No	Nama	Pola Konsumsi Non Pangan									Jumlah Pengeluaran
		Perumahan dan Rekening Listrik	Barang dan Jasa				Pendidikan	Kesehatan	Sandang	Elektronik	
			Bahan Perawatan Badan	Komunikasi	Kendaraan Bermotor	Transportasi					
1.	Hasanuddin (HS)	Rp80.000 8,69%	Rp30.000 6,52%	Rp20.000 2,17%	Rp30.000 3,26%	Rp70.000 7,60%	Rp600.000 66,7%	Rp40.000 4,44%	Rp30.000 3,33%	Rp20.000	Rp920.000
2.	Budi Rahardjo (BR)	Rp100.000 18,75%	Rp50.000 2,7%	Rp80.000 4,26%	Rp65.000 3,46%	Rp150.000 8,0%	Rp1.200.000 64%	Rp80.000 4,26%	Rp100.000 5,33%	Rp50.000 2,7%	Rp1.875.000
3.	Agus Setiawan (AS)	Rp60.000 3,70%	Rp40.000 2,46%	Rp50.000 3,08%	Rp80.000 4,93%	Rp100.000 6,17%	Rp1.000.000 61,72%	Rp50.000 3,08%	Rp200.000 12,34%	Rp40.000 2,46%	Rp1.620.000
4.	Iwan Hudoyo (IH)	Rp70.000 4,45%	Rp50.000 3,18%	Rp70.000 4,45%	Rp60.000 3,9%	Rp120.000 7,7%	Rp900.000 57,32%	Rp150.000 9,55%	Rp100.000 6,36%	Rp50.000 3,18%	Rp1.570.000

Sumber : Data Primer diolah 2016



Lampiran G.

**SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 6 4 7 6 /UN25.1.5/LT/2015  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

0 1 DEC 2015

Yth.  
Kepala Desa Gumuksari  
Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

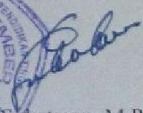
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

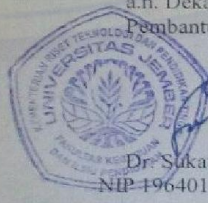
Nama : Siti Masrifah  
NIM : 110210301057  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkeanaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yang Saudara pimpin dengan judul: " Pola Konsumsi Petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun 2015 ".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

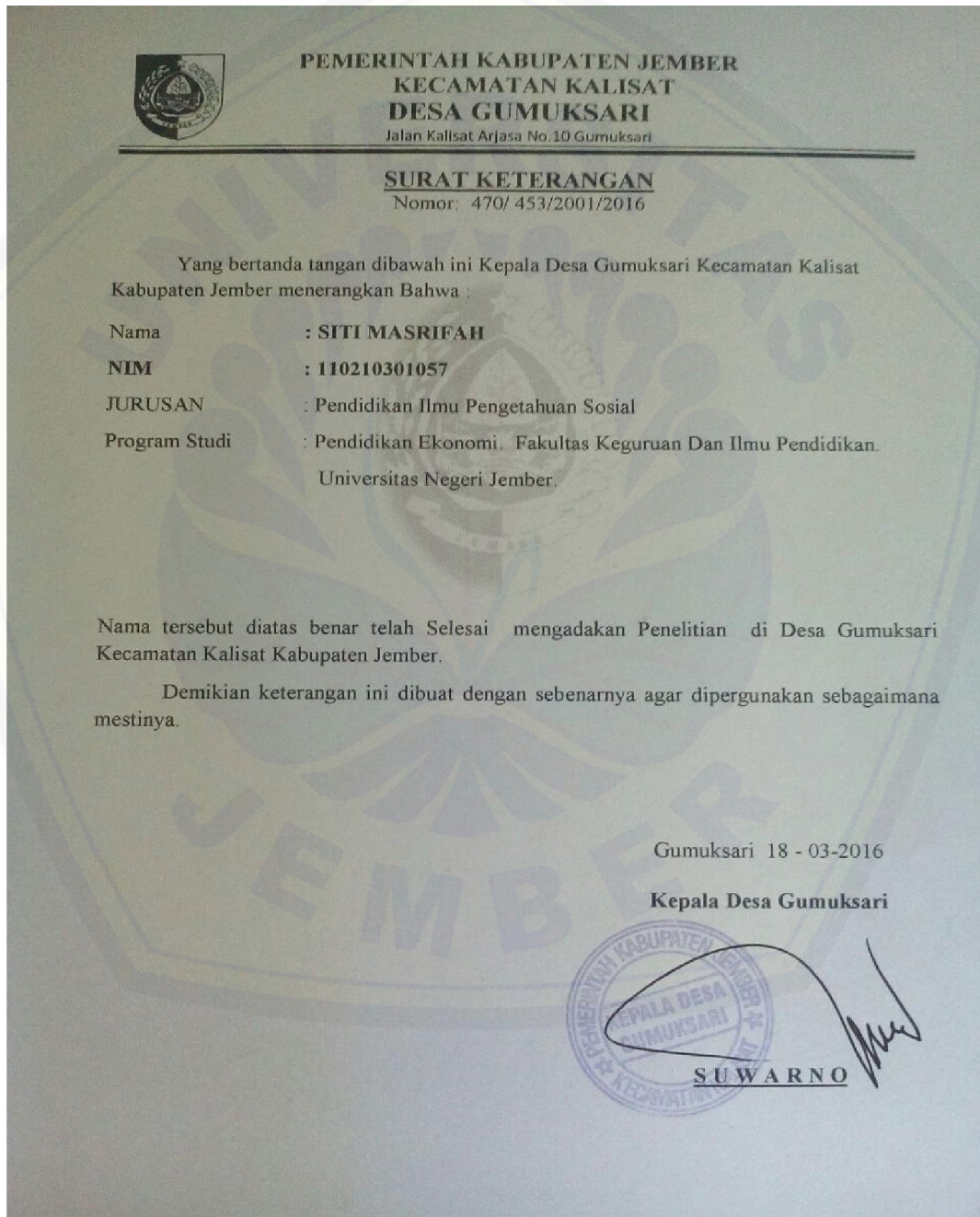
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
  
Dr. Sukatman, M.Pd  
NIP.19640123 199512 1 001



Lampiran H.

**SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**



 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**KECAMATAN KALISAT**  
**DESA GUMUKSARI**  
Jalan Kalisat Arjasa No.10 Gumuksari

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 470/ 453/2001/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember menerangkan Bahwa :

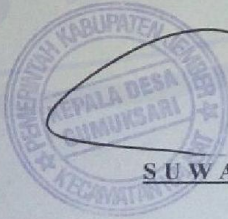
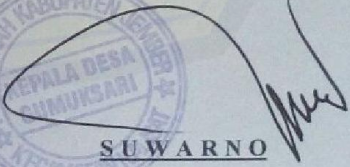
Nama : **SITI MASRIFAH**  
NIM : **110210301057**  
JURUSAN : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.  
Universitas Negeri Jember.

Nama tersebut diatas benar telah Selesai mengadakan Penelitian di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gumuksari 18 - 03-2016


**Kepala Desa Gumuksari**

  
  
**SUWARNO**



Lampiran I.

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162  
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

---

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : Siti Masrifah  
 NIM/Angkatan : 110210301057  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi  
 Judul Skripsi : "Pola Konsumsi Petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun 2015"  
 Pembimbing I : Dr. Sri Kanton, M.Ed


**KEGIATAN KONSULTASI**

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	25 Maret 2015	Judul	[Signature]
2.	9 April 2015	Bab 1	[Signature]
3.	21 Mei 2015	Bab 1.2	[Signature]
4.	25 Juni 2015	Bab 1.2	[Signature]
5.	17 Julae 2015	Bab 1.2	[Signature]
6.	10 Sept 2015	Bab 1.2.3	[Signature]
7.	29 OKto 2015	Bab 1.2.3	[Signature]
8.		Acu Semuwal	[Signature]
9.	21 Maret 2016	Bab 4	[Signature]
10.	23 Maret 2016	Bab 4.5	[Signature]
11.	1 April 2016	Bab 4.5	[Signature]
12.	6 April 2016	Bab 4.5	[Signature]
13.	13 April 2016	Bab 4.5	[Signature]
14.	20 April 2016	Bab 4.5	[Signature]
15.	21/4/16	Acu Ujian	[Signature]

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING II**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162  
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

---

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : Siti Masrifah  
 NIM/Angkatan : 110210301057  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS /Pendidikan Ekonomi  
 Judul Skripsi : "Pola Konsumsi Petani di Desa Gumuksari Kecamatan Kalizet Kabupaten Jember Tahun 2015".  
 Pembimbing II : Dra. Sri Wahyuni, M.Si

**KEGIATAN KONSULTASI**

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	30 April 2015	Judul	SP
2.	5 Mei 2015	Bab 1.2	SP
3.	29 Mei 2015	Bab 1.2	SP
4.	10 Juli 2015	Bab 1.2	SP SP
5.	11 Sept 2015	Bab 1.2.3	SP
6.	27 OKT 2015	Bab 1.2.3	SP
7.	27 - 11	All minor	SP
8.			
9.	29 Maret 2016	Bab 4.5	SP
10.	28 Maret 2016	Bab 4.5	SP
11.	7 April 2016	Bab 4.5	SP
12.	13 April 2016	Bab 4.5	SP
13.	21 April 2016	All ujian	
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

*Lampiran I*

**Dokumentasi Kegiatan Penelitian**



Gambar 1. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan utama yang berinisial HS



Gambar 2. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan tambahan yang berinisial SH





Gambar 3. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan utama yang berinisial BR



Gambar 4. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan tambahan yang berinisial LK





Gambar 5. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan utama yang berinisial AS



Gambar 6. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan tambahan yang berinisial ER



Gambar 7. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan utama yang berinisial IH



Gambar 8. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan tambahan yang berinisial NA



*Lampiran I*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas**



Nama : Siti Masrifah  
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 15 April 1993  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Sa'dullah  
Nama Ibu : Lailatul Badriyah  
Alamat : Krajan RT 008 RW 004 Desa Kedawang  
Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan

**B. Pendidikan**

<b>NO.</b>	<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>TEMPAT</b>	<b>TAHUN LULUS</b>
1.	MI MIFTAHUL ULUM 2 NGULING	PASURUAN	2005
2.	SMP NEGERI 1 NGULING	PASURUAN	2008
3.	SMA NEGERI 1 GRATI	PASURUAN	2011